



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2023

BNN KOTA KENDARI



KATA PENGANTAR

Segala puji pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah – Nya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Kendari Tahun 2023 dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Badan Narkotika Nasional Kota Kendari Tahun Anggaran 2023 telah menyelesaikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja. Hal tersebut memberikan arah dan fokus bagi pelaksanaan kegiatan Badan Narkotika Nasional Kota Kendari di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), dalam upaya peningkatan kinerja BNN untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang menjadi prasyarat terciptanya *good governance* dan *clean government*.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Badan Narkotika Nasional Kota Kendari atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka program P4GN. Asas akuntabilitas sebagaimana tertuang dalam TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 dan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) yang menyebutkan bahwa penyelenggara negara wajib mempertanggungjawabkan hasil akhir setiap program dan kegiatan yang telah dilakukan kepada masyarakat. Dengan demikian setiap penyelenggara pemerintahan harus mampu memberikan dan mempertanggungjawabkan manfaat nyata yang bisa dirasakan masyarakat atas setiap pelaksanaan program dan kegiatan.

Akuntabilitas kinerja pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran periodik yang diukur dengan seperangkat indikator kinerja non-keuangan (*performance indicators*). Tujuan utama akuntabilitas kinerja adalah meningkatkan akuntabilitas publik instansi pemerintah dan meningkatkan efisiensi,



efektifitas dan produktifitas kinerja organisasi pemerintah serta meminimalkan peluang terciptanya korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Kendari Tahun 2023 ini merupakan media pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan Badan Narkotika Nasional Kota Kendari dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Kendari Tahun 2023, yang dilakukan dalam upaya memenuhi Visi “Menjadi lembaga pemerintah non kementerian yang profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat bangsa dan Negara Indonesia dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba”.

Selama tahun 2023, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam Rencana Kinerja Tahunan telah berhasil dicapai.

Akhirnya diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Kendari Tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Kendari secara keseluruhan.

Semoga LKIP ini bermanfaat khususnya dalam rangka mewujudkan *Good Governance and Clean Government* di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.



Demikian semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati usaha kita
semua, Aamiin.

Kendari, Januari 2024

Kepala Badan Narkotika
Nasional
Kota Kendari



Dra. Murniaty M. MPH., Apt.
Nip. 19660818 199312 2 001

TIM PENYUSUN

- 1. Dra. Murniaty M.,MPH, Apt : Penanggung Jawab
(Kepala BNN Kota Kendari)**
- 2. Anna Basri, SKM : Ketua
(Kasubbag Umum)**
- 3. Fitria, S.Si.,Apt : Sekretaris
(Penyusun Prog & Anggaran)**
- 4. Nur Adnan Aga, SKM.,M.Kes : Anggota
(Subkoordinator P2M)**
- 5. Ernawati, SKM : Anggota
(Subkoordinator Rehabilitasi)**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Hal i
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	7
A. Perencanaan Strategis / rencana Program Kerja	7
B. Rencana Kinerja Tahunan	10
C. Perjanjian Kinerja	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Analisis Capaian sasaran	16
B. Akuntabilitas Keuangan	63
BAB IV P E N U T U P	68
LAMPIRAN	69
Dokumen Pengukuran Kinerja	70



RINGKASAN EXECUTIVE

Badan Narkotika Nasional Kota Kendari, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menerapkan prinsip efisiensi, efektif, transparan dan akuntabel. Untuk mengukur realisasi kinerja, maka mengawali pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi telah ditetapkan visi dan misi yang akan dicapai dalam jangka panjang. Upaya realisasi visi dan misi dijabarkan dalam bentuk penetapan tujuan program yang akan dicapai dalam 5 tahun kedepan sebagaimana dituangkan dalam rencana strategi organisasi periode lima tahunan (2020-2024), dan dalam program tahunan sebagaimana diuraikan dalam bentuk operasional kegiatan pada rencana kerja tahunan.

Capain kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2023 adalah 89,16% dan total serapan anggaran sebesar 98,35%, sedangkan total realisasi output kegiatan sebesar 100%. Masalah/kendala yang secara langsung ditemui, terkait dengan teknis pelaksanaan program adalah keterbatasan sarana/prasarana serta sumberdaya tenaga yang dimiliki khususnya terkait dengan kegiatan bidang pemberantasan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan/kendala diatas adalah melakukan koordinasi dengan Polresta Kendari dan BNN Prov. Sultra. Langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang adalah melalui pengembangan kemitraan dengan stakeholder terkait dan perumusan kebijakan operasional program dengan kearifan lokal dalam rangka partisipasi aktif masyarakat dan Pemerintah Kota Kendari melalui pembentukan Peraturan Walikota Kendari Nomor 4 Tahun 2017 tentang P4GN dan penyusunan Rancangan Perda Kota Kendari Tentang P4GN.

Kendari, Januari 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Kendari



Dra. Murniaty, M.MPH.Apt

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel merupakan suatu tuntutan yang harus dilaksanakan oleh setiap organisasi penyelenggara pemerintahan guna mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, secara tegas mengatur tentang kewajiban setiap penyelenggara negara menyusun laporan kinerja masing-masing sebagai wujud pertanggungjawaban atas segala tugas dan tanggungjawab yang dibebankan kepada instansi sebagai organisasi penyelenggara fungsi pemerintahan.

Gambaran kondisi umum, potensi, dan permasalahan pembangunan P4GN dipaparkan berdasarkan dari hasil pencapaian program periode sebelumnya, kondisi lingkungan strategis, dan perkembangan baru lainnya. Potensi dan permasalahan pembangunan P4GN akan menjadi input dalam menentukan arah kebijakan dan strategi BNN pada periode 2020-2024. Pada perkembangannya, kejahatan narkoba yang bermutasi dengan kejahatan lainnya menyebabkan kerugian sosial ekonomi secara material diperkirakan mencapai sebesar 84,6 Triliun Rupiah per tahunnya.

Kinerja pencegahan dan pemberantasan terhadap kejahatan dan pelanggaran hukum baik berupa kejahatan penyalahgunaan maupun kejahatan peredaran gelap narkoba, sebagaimana menjadi mandat konstitusional keberadaan BNN, merupakan wujud pengejawantahan kehadiran negara dalam memberikan perlindungan terhadap warga negaranya untuk tidak menjadi korban dan pelaku kejahatan narkoba. Dalam kaitan tersebut, kinerja BNN akan selalu dihubungkan dengan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang menunjukkan atau menggambarkan situasi penyalahgunaan narkoba yang sedang terjadi saat ini. Berdasarkan survei prevalensi yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa angka prevalensi cenderung fluktuatif dan khusus laju angka prevalensi 1 (satu) tahun terakhir mengalami peningkatan.

Visi BNN 2020-2024 merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh BNN pada akhir periode perencanaan. Visi BNN juga memperhatikan Grand Desain BNN 2018-2045, dimana dalam Grand Desain tersebut terdapat tiga tahapan periode dalam mewujudkan organisasi BNN yang diinginkan pada tahun 2045. Periode pertama yakni tahun 2018-2025 menekankan pada upaya BNN sebagai organisasi yang mampu membangun kepedulian masyarakat ataupun *stakeholder* terhadap ancaman bahaya narkoba dengan intervensi dari sistem hukum dan pengawasan atau intelijen.

Dalam RPJMN 2015-2019 telah ditetapkan prioritas pertama dari sebelas prioritas pembangunan nasional adalah reformasi birokrasi dan tata pemerintah. Prioritas reformasi birokrasi dilakukan dalam upaya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja aparat pemerintah. Hal ini dimaksudkan untuk perbaikan pelayanan dari aparat pemerintah kepada masyarakat. Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada rencana strategis organisasi. Upaya konkrit pemerintah dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan instansi pemerintah, mengharuskan setiap pengelola keuangan negara untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu. Badan Narkotika Nasional Kota Kendari merupakan salah satu Satuan Kerja (Satker) di lingkungan BNN yang berkedudukan di Kota Kendari, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, telah mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka BNN Kendari sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara wajib untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas secara transparan dan akuntabel dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2019 tentang Badan Narkotika Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara , dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala BNN No 5 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor: 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 171/PMK.05/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2010
10. DIPA BNN Kota Kendari Tahun 2022 Nomor: SP DIPA-066.01.2.689753/2023 tanggal 27 November 2022;

C. Tugas Pokok dan Fungsi organisasi Serta Struktur Organisasi

Badan Narkotika Nasional Kota Kendari, yang selanjutnya dalam Pasal 22 Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ disebut BNNK/Kota adalah instansi vertikal

Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten/Kota.

1. Kedudukan

BNN Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi.

2. Tugas

BNN Kota Kendari mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kota Kendari

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, BNN Kota Kendari menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kota Kendari;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kota Kendari;
- c. pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kota Kendari;
- d. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kota Kendari;
- e. pelayanan administrasi Kota Kendari; dan
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Kota Kendari.

Struktur Organisasi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: 6 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Bab II Bagian Kedua, Pasal 16 terdiri atas:

1. Susunan Organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Kendari terdiri atas:

- a. Kepala Badan;
- b. Sub Bagian Umum;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional Kota Kendari sebagai berikut:

- a. Kepala Badan mempunyai tugas:
- a) Memimpin BNNK / Kota dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten / Kota ; dan
 - b) Mewakili Kepala BNN dalam melaksanakan hubungan Kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten / Kota.

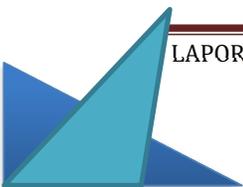
- b. Sub bagian Umum mempunyai tugas:

Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan sarana prasarana dan urusan rumah tangga, pengelolaan data informasi P4GN, layanan hukum dan kerja sama, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumentasi, hubungan masyarakat, dan penyusunan evaluasi dan pelaporan dalam wilayah BNN Kota Kendari.

- c. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan/atau Jabatan Administrator sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas jabatan fungsional, ditetapkan Koordinator dan Subkoordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan/atau Jabatan Administrasi. Koordinator dan Subkoordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing



STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI

STRUKTUR ORGANISASI BNN KOTA KENDARI			
SESUAI DENGAN KEPUTUSAN KEPALA BNN NOMOR : KEP/175/II/KA/KP.07.00/2022/BNN TAHUN 2022			
TENTANG PETA JABATAN LINGKUNGAN BNN			
KEPALA BNN KOTA KENDARI			
Dra. Murniaty M., MPH., Apt			
KEPALA SUBBAGIAN UMUM			
Anna Basri, SKM			
JABATAN PELAKSANA			
Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	- Hasriana, S.Kom - Lia Amalia, S.Kep	Pengelola Data	- Diah Ruswita Sari, S.Gz - Rabiatul Adawyah, AMK - Mulyani, SE - Suharni, A.Md
		Pengadimistrasi Umum	Gunawan
JABATAN FUNGSIONAL		JABATAN PELAKSANA	
Penyuluh Narkoba Ahli Muda	- Nur Adnan Aga, SKM., M.Kes - Hj. Lily Saus, SE., MM - Jafar B. Aman, S.Psi.	Analisis Pemberdayaan Masyarakat	- dr. Sunarni - Haslinda, SKM
Penyuluh Narkoba Ahli Pertama	Mustikawati, S.IP	Analisis Data dan Informasi	Nusddin Tatawu, SKM
Konselor Adiksi Ahli Muda	Ernawati, SKM	Analisis Penyuluhan dan Layanan Informasi	Alfrida Alik Langgesa, SKM
		Konselor	- Saiful Sikota, SKM - Muh. Masykur, S.Psi., Psikolog
		Penyidik	- Rendy Irwansyah, SH - Sutriyani, SH
		Analisis Intelijen	- Harwati, SKM - Agustina Purnamasari, SE
		Pengolah Data Intelijen	- Rismayana, SKM., ME - Irrawati, AMK - La Omes, SE - Brigpol. Laode Muh. Nasrul, S.Sos., MM
		JABATAN FUNGSIONAL KEUANGAN	
		Pranata Keuangan APBN Penyelia	Any Toding, SE
		Pranata Keuangan APBN Mahir	Arifuddin, A.Md
		JABATAN PELAKSANA	
		Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Fitria, S.Si., Apt
		Pengelola Keuangan	Sriyulianti, SKM
		Verifikator Keuangan	Budhy Gunawan, SE
		Pengelola Barang Milik Negara	Melki Ikha Prasetya, SE

Gambar 1. Struktur Organisasi BNN Kota Kendari.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA BNN KOTA KENDARI

A. Rencana Strategis / Rencana Program Kerja

Perencanaan strategis adalah suatu proses sistematis dari suatu organisasi dalam realisasi tujuan utama yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun kedepan. Badan Narkotika Nasional sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi telah menyusun rencana strategis sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan periode tahun 2020-2024. Dalam rencana strategis ditetapkan Visi yang akan dicapai melalui pelaksanaan misi yang dapat dilaksanakan dengan pendekatan strategis dan kebijakan program dan kegiatan yang memberikan daya ungkit untuk realisasi visi dan misi.

1. Visi dan Misi

BNN Kota Kendari sebagai salah satu Satker di lingkungan BNN memiliki visi sebagai berikut **“Terwujudnya Masyarakat yang Terlindungi dan Terselamatkan dari Kejahatan Narkoba dalam rangka menuju Indonesia yang maju dan berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”**. Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan misi BNN Kota Kendari sebagai berikut:

- a. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika secara Profesional
- b. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika
- c. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan

2. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan, *core value* dari organisasi BNN adalah pada kekuatan perlindungan dan penyelamatan masyarakat. Di sisi lain, tindak intervensi yang menjadi mandat dan fungsi konstitusional BNN

adalah tindak pencegahan dan pemberantasan. Konstruksi relasional dan substantif dari nilai organisasi dan fungsi organisasi mengarahkan pada tujuan BNN Kota Kendari Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

- a. Melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari penyalahgunaan dan peredaran Narkoba. Tujuan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa hal atau kondisi akhir yang diinginkan oleh BNN secara institusional adalah terwujudnya masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari ancaman narkoba. Ketahanan masyarakat harus terus meningkat atau masyarakat harus memiliki daya tolak dan daya tangkal.
- b. Mewujudkan Transformasi layanan publik yang berkualitas. Kinerja kelembagaan harus berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh elemen masyarakat.

3. Sasaran Strategis

BNN Kota Kendari dalam melaksanakan fungsinya mengacu pada Sasaran strategis BNN dan indikator kinerja BNN sebagai tolok ukur penilaian kinerja organisasi dari masing-masing tujuan diatas adalah :

Meningkatnya pelaksanaan penanganan Pencegahan dan Pemberantasan , Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba secara Efektif dan Efisien di Wilayah Kota Kendari. Berikut Program, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja BNN Kota Kinerja 2020-2024 pada **Tabel 1** sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah anak/remaja dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota	50	51	51	53	53,51

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Kendari					
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah keluarga dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari	-	78,67	78,66	77	78,68
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah Lembaga dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Kota Kendari	3,10	3,20	3,20	3,4	3,4
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Org	5 Org	5 Org	5 Org	5 Org
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kota Kendari	1 Lmbg	1 Lmbg	1 Lmbg	1 Lmbg	1 Lmbg
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kota Kendari	1 Unit	1 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit
6.	Penyidikan Jaringan	Meningkatnya pengungkapan tindak	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika	1 perkara	1 Perkara	1 Perkara	1 perkara	1 perkara

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Peredaran Gelap Narkotika	pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	dan prekursor narkotika yang P-21					
7.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	-	3 Orang	3 Org	3 Org	3 Orang
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	88	90	88	89	90
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	-	94	95	92	95

B. Rencana Kinerja Tahunan

BNN Kota Kendari menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 sesuai arah kebijakan dan strategi yang termuat dalam Rencana Strategis BNN Kota Kendari 2020-2024 dan dengan mempedomani Rencana Kerja BNN Tahun 2023. RKT BNN Kota Kendari Tahun 2023 ini merupakan gambaran rencana program kerja satuan kerja BNN Kota Kendari dalam satu tahun.

Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Kendari Tahun 2023 pada **Tabel 2** sebagai berikut.

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	10 Orang	70.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	- 5 Keluarga - 2 Desa	100.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	2 Lembaga	187.195.000
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	-	-
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)		
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang	13.400.000
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis		
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	414 Orang	166.268.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	2 Lembaga	42.485.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
			di Wilayah Provinsi		
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP		
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika yang berhasil dipetakan*)		
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Perkara	50.000.000
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)		
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan		
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	3 Orang	11.775.000
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21*)		
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNk	2 Dokumen	13.860.000
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	12 Layanan	99.036.000
			Nilai IKPA		6.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
			mencapai target	1 Dokumen	
13	Penyelenggaraan Ketatausahaan, rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya pelayanan umum yang maksimal	Indeks Kualitas Penyelenggaraan Ketatausahaan	14 Layanan	957.019.000
			Indeks kualitas pengadaan dan Pengelolaan Barang/jasa	7 Unit	64.000.000
14	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolanan	Meningkatnya fungsi layanan publikasi kelembagaan dan keprotokolanan yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> - Indeks layanan kehumasan - Persentase tingkat kepuasan pelayanan keprotokolanan 	1 Layanan	20.000.000
15	Pengembangan Organisasi, tatalaksana dan Sumber Daya manusia	Meningkatnya pengelolaan SDM, organisasi dan tatalaksana yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Indeks kepuasan penyelenggaraan layanan kepegawaian (skala 4) - Persentase penilaian atas efektivitas penataan tatalaksana 	1 Layanan	22.280.000

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Provinsi*

C. Perjanjian Kinerja

Mengacu pada sasaran strategis dan indikator kinerja BNN, maka ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) BNN Kota Kendari Tahun 2023 agar dapat mengukur kinerja BNN Kota Kendari. Penetapan kinerja ini sebagai alat ukur kinerja organisasi dalam

satu tahun anggaran. Pada tahun 2023 BNN Kota Kendari memiliki 11 indikator kinerja. Target indikator kinerja disajikan pada **tabel 4**.

Tabel 3. Target dan Realisasi Kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,00
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	77,00
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan /atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas Penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang Operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi	3,3
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	89 Indeks
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	92

Untuk mewujudkan kinerja Kepala BNN Kota Kendari sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka dukungan dengan anggaran juga telah ditetapkan sebesar **Rp. 1.851.093.000,-** kemudian dilakukan revisi penambahan Pagu PNBPN dan revisi Optimalisasi Anggaran menjadi **Rp. 2.016.325.000.**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI

A. Analisis Capaian Sasaran

Penetapan Kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2023 menetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang akan dicapai dengan indikator kinerja utama sebanyak 11 (sebelas) indikator. Realisasi Sebelas indikator kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2023 disajikan pada tabel 2.

Tabel 5. Target dan Realisasi Kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53	50,76	95,77
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	77	86,875	112,82
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,4	3,48	102,35
4	Meningkatnya upaya pemulihan Penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63	76,61	121,60

5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	11	220,00
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga	2	200,00
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 Unit	2	100,00
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Kendari	3,3	3,56	107,88
8	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas	1 Berkas	100,00
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	89	89,16	100,18
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	92	96,82	105,24

Untuk mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kota Kendari selama tahun 2023, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel dan grafik. Capaian kinerja tahun 2023 merupakan kelanjutan capaian periode tahun sebelumnya, dan capaian ini merupakan arah untuk capaian pada periode selanjutnya, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BNN Kota Kendari.

Untuk mengetahui capaian kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2023, diuraikan analisa capaian kinerja setiap sasaran dan indikator kinerja utama sesuai dengan bidang program P4GN dengan uraian sebagai berikut

1	Sasaran Strategis	Meningkatnya Daya Tangkal Anak dan Remaja Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan & Peredaran Gelap Narkotika
----------	--------------------------	---

Pada tahun 2023 sasaran tersebut merupakan sasaran yang menjadi indikator keberhasilan BNN Kota Kendari, berikut adalah target dan realisasi capaian disajikan pada **Tabel 6**:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	REALISASI	%
1	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan Narkotika	53,00	50,76	95,77

Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (PIE)

Definisi Operasional

Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkotika adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari dari, dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkotika.

Target indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkotika pada Tahun 2023 adalah sebesar 51 atau kategori tinggi dengan sasaran remaja Kota Kendari usia 13 s.d. 18 Tahun.

Hasil

Indeks ketahanan diri remaja Kota Kendari terhadap penyalahgunaan Narkoba adalah 50,76 dengan klasifikasi ADS tinggi (99,53%) dari Target. Nilai ini di peroleh dari 30 responden yang dilaksanakan di SMAS Kartika Kendari tanggal 19 Juni 2023. Berdasarkan capaian kegiatan BNN Kota Kendari sampai dengan Triwulan IV lokus kegiatan Informasi dan Edukasi P4GN melibatkan anak dan remaja usia 13 s.d. 18 Tahun.

Adapun yang menjadi dasar Pengukuran Indeks Ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah pada pelaksanaan kegiatan pengumpulan data akan bersamaan dengan kegiatan tatap muka atau dengan teknik lain (snowball) terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Pelaksana pengukuran harus memastikan bahwa Lokus Kegiatan yaitu Sekolah atau Kampus (Target Sasaran adalah Anak & Remaja dengan usia 13 s.d. 18 tahun.
2. Setelah Lokus Kegiatan diketahui, maka pelaksana kegiatan mencari informasi dari pihak yang bertanggung jawab di Lokus tersebut terkait data dukung yang akan diinput pada saat pengisian Kode Instrumen pada sistem aplikasi dektari, yaitu:
 - Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba yang pernah ada di Lokus Kegiatan pada 1 (satu) tahun terakhir.
 - Kegiatan positif yang ada di Lokus Kegiatan seperti kegiatan ekstra kurikuler, kelompok pelajar atau mahasiswa peduli bahaya penyalahgunaan narkoba, kegiatan pengembangan keterampilan, dan sejenisnya).
 - Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan positif tersebut.
3. Pelaksana kegiatan Login di aplikasi kuesioner Dektari atau web cegahnarkoba.bnn.go.id pada sub menu Dektari, dengan memilih menu Input Data Instrumen dan mengisi Form yang tersedia (sebagai filter untuk tiap lokus pengumpulan data).
4. Setelah Isian terisi, maka Kode Instrumen didapat melalui Email, dan diinformasikan kepada Peserta atau Responden untuk mengisi sesuai kuesioner nantinya sesuai Kode Instrumen yang telah dibuat.

5. Selanjutnya, Pelaksana Kegiatan pada saat kegiatan tatap muka atau yang sejenisnya, dapat melakukan pengisian kuesioner yang dapat dilakukan sebelum kegiatan inti dilakukan atau setelah kegiatan, dengan prinsip transparansi dan keterbukaan tanpa paksaan kepada peserta (atau mempengaruhi jawaban peserta). Pengisian dapat dilakukan secara online melalui www.cegahnarkoba.bnn.go.id/dektari atau <https://bnn.go.id/dektari>
6. atau sistem aplikasi Dektari.
7. Bila karena suatu hal para peserta atau responden tidak dapat secara langsung pada sistem, maka Pelaksana Kegiatan menyiapkan Kuesioner tercetak (cukup dibuat yang dapat digunakan berkali-kali, dengan lembar jawaban dari kertas terpisah). Selanjutnya, pelaksana kegiatan bertanggung jawab untuk menginput Kuesioner secara *Online ke link online* seperti di atas, dari jawaban kuesioner peserta yang telah dikumpulkan.
8. Pelaksana kegiatan kemudian dapat mengecek rekapitulasi jumlah peserta yang telah menginput melalui notifikasi yang di terima melalui email masing-masing.

Jika dibandingkan dengan hasil angka perhitungan Dektari Nasional Tahun 2023 sebagai **“benchmark”** kinerja yaitu **52,70 Indeks (Tinggi)**, dan merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kota Kendari dibawah target **53,00 Indeks (Tinggi)** pada Tahun 2023, maka capaian yang ditargetkan tersebut dapat terealisasi kurang dari target hasil angka perhitungan Dektari Nasional Tahun 2023 yaitu mencapai **50,76 Indeks (95,77%)** untuk Wilayah Kota Kendari, dengan perhitungan sebagai berikut

Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”

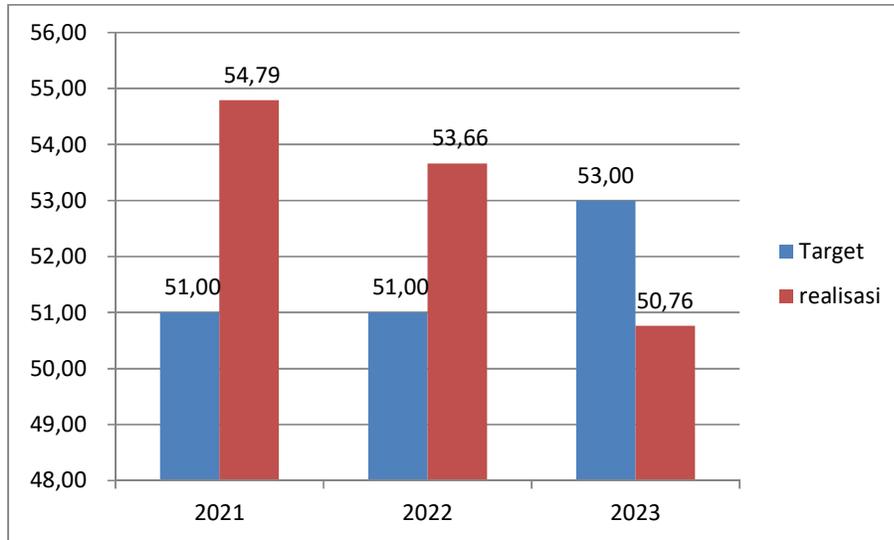
Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di Wilayah kota	$\frac{\sum b/a}{A} \times 100$	$= 50,76/53,00 \times 100$ $= 95,77\%$	\sum = Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di Wilayah Kota A = Jumlah target kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” B = Jumlah realisasi kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”

Analisis Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2022 dan 2021 disajikan pada Tabel 7 :

Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba			
Tahun	Target	Realisasi	% Realisasi
2021	51	54,79	107,43
2022	51	53,66	105,22
2023	51	50,76	99,53

Capaian kinerja kegiatan ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba tahun 2021 sebesar 54,79 dari target 51 (107,43%), pada tahun 2022 sebesar 53,66 kategori sangat tinggi. Sedangkan pada tahun 2023 diperoleh sebesar 50,76 kategori tinggi. Pada Tahun 2023 Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan

narkoba mengalami penurunan salah satunya adalah Jumlah responden pada tahun 2022 sebanyak 132 orang sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 137 orang.



Grafik 1. Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra

Tahun 2023 pada Tabel 8:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi
1	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	50,76	53	95,77

Tabel 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Restra Tahun 2023

Target Renstra Indikator Kinerja “ Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba” BNN kota Kendari tahun 2023 adalah 53. Capaian kinerja adalah 50,76 belum mencapai sesuai target renproja BNN Kota Kendari

Analisis Kinerja dalam keberhasilan / kegagalan mencapai target Kinerja:

Adapun hambatan dari hasil pengukuran pengukuran indeks ketahanan diri remaja meskipun tetap dalam Kategori **Tinggi** adanya kesalahan pemahaman mengenai hitungan output kegiatan yang ternyata ada dalam capaian output bidang lain. Seperti kegiatan Informasi pada media radio dan media non elektronik serta Pameran yang terdapat pada capaian output bidang kehumasan tidak dimasukkan menjadi capaian output dari bidang informasi dan edukasi.

Analisis Kualitas atas keberhasilan / kegagalan serta upaya nyata :

Berkoordinasi dengan para stakeholder terkait pada saat penginputan Dektari dan berkoordinasi dengan BNN RI terkait hasil angka dektari.

Analisis Sumber daya dalam mencapai kinerja :

Petugas Enumerator yang merupakan penyuluh Narkoba harus mempunyai kompetensi yang baik dalam penyampaian kuesioner sehingga diperlukan bimbingan teknis mengenai hal tersebut.

Analisis upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja :

- Memperdayakan Siswa atau guru yang telah menjadi penggiat Anti Narkoba untuk dapat turun langsung memberikan informasi tentang P4GN di sekolah masing-masing.
- Menjalin Koordinasi dan sinergitas yang baik dengan pihak sekolah.
- Memberikan informasi kepada para siswa mengenai cara pengisian kuesioner.
- Berkoordinasi dengan BNNP dan BNN RI agar pengisian Kuesioner telah terisi dengan benar berdasarkan indikatornya.



Untuk mencapai sasaran tersebut di atas indikator kinerjanya diimplementasikan pada indikator kinerja pada Tabel 9 :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	REALISASI	%
2	Indeks ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba	77	86,875	112,82

Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga (Advokasi)

Definisi operasional

Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

Hasil

Target Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah sebesar 77 dengan sasaran 10 Keluarga yang terdiri dari anak dan bapak atau anak dan ibu, dimana usia anak antara 13 s.d 15 Tahun. Lokus kegiatan adalah kelurahan yang telah dilakukan intervensi ketahanan berbasis sumberdaya pembangunan desa/kelurahan pada Tahun 2023 yaitu Kelurahan Anduonohu dan Kelurahan Puuwatu.

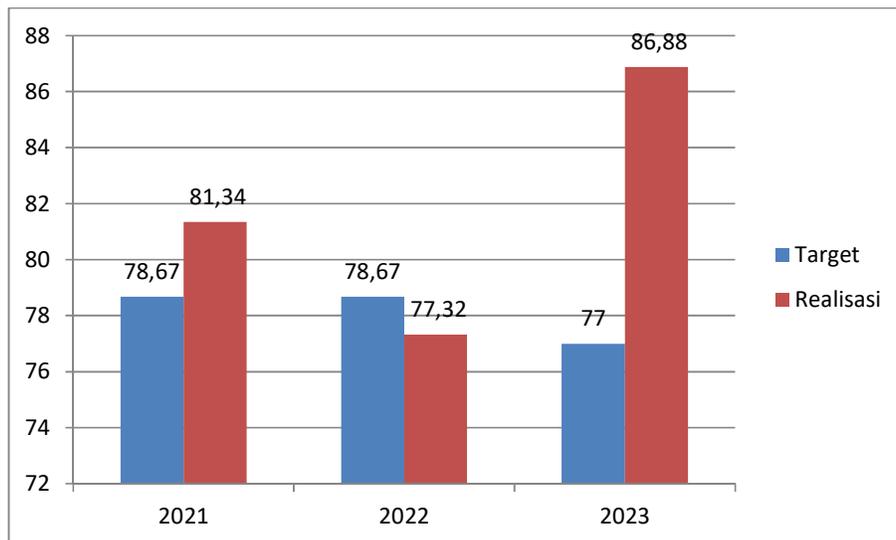
Indeks ketahanan keluarga dapat diukur jika 10 keluarga tersebut telah mengikuti kegiatan Fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba sebanyak 4 sesi

Kegiatan Intervensi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba telah dilaksanakan dengan melibatkan 10 Keluarga, masing-masing keluarga yang terdiri dari 1 Orang Tua dan 1 Orang Anak yang berumur 13-15 Tahun, yang berdomisili di Kelurahan Bersinar yaitu Kelurahan Anduonohu dan Kelurahan Puuwatu.

Analisis Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2022 dan 2021 pada Tabel 10:

No	Tahun	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	78,67	81,34	103,39
2	2022	78,67	77,32	98,28
3	2023	77	86,88	112,82

Untuk perbandingan pada indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba tahun 2021 yang dilakukan terhadap 10 keluarga diperoleh nilai indeks 81,34 dari target 78,68 (103,39%), pada tahun 2022 yang dilakukan terhadap 10 keluarga diperoleh hasil 77,32 dalam kategori penilaian tinggi sedangkan Indeks Ketahanan Keluarga Tahun 2023 yang dilakukan terhadap 10 diperoleh hasil 86,875 Dalam kategori penilaian tinggi. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil pengukuran tahun 2022 dengan tahun 2023 tetapi untuk penilaian kategori tetap sama dengan nilai tinggi dalam hal tingkat kemampuan keluarga dalam merangkul dan melindungi diri dan anggota keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal



Grafik 2. Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target Renstra Pada Tabel 11:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi
1	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	86,88	77	112,83

Berdasarkan dari Tabel di atas bahwa disimpulkan bahwa ada kenaikan realisasi sebesar 112,83% dari Target Renstra 2023 sebesar 77.

Jika dibandingkan dengan hasil angka perhitungan Deklara Nasional Tahun 2023 sebagai **“benchmark”** kinerja yaitu **85,389 (Tinggi)**, dan Nilai Realisasi BNN Kota Kendari Tahun 2023 yaitu **86,88 (Tinggi)** berarti % capaian realisasi **Sebesar 102%**.

Analisis Keberhasilan Dalam mencapai Target Kinerja

Adapun keberhasilan hasil pengukuran indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba sehingga mendapat penilaian kategori tinggi disebabkan oleh pemahaman 10 keluarga tersebut tentang bahaya narkoba semakin baik karena telah mendapatkan informasi baik dari kegiatan BNN maupun informasi yang mereka dapatkan dari berbagai media kemudian didukung dari kerjasama pemerintah setempat dalam hal ini pihak kelurahan Bersinar untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan ini.

Analisis Efisiensi Sumber daya dalam mencapai target kinerja :

Diperlukan peningkatan Kompetensi sebagai penyuluh dan sebagai Fasilitator yang berupa Bimbingan Teknis atau Workshop.

Analisis Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya:

Mendorong Petugas untuk segera menginput kuesioner ketahanan keluarga serta berkoordinasi dengan BNN RI terkait input dan hasil kuesioner ketahanan keluarga.

3	Sasaran Strategis	Meningkatnya Kepedulian dan penanganan P4GN	Kesadaran Masyarakat	dan dalam
----------	--------------------------	--	-----------------------------	------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas indikator kinerjanya diimplementasikan pada indikator kinerja pada **Tabel 12** sebagai berikut

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi
3	Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)	3,4	3,48	102,35%

Fasilitasi Dan Pembinaan Lembaga Yang Berpartisipasi Aktif Dalam Mewujudkan IKOTAN (Indeks Kota Tanggap Ancaman Narkoba)

Definisi Operasional

Peran serta institusi dan lembaga dalam penanganan masalah narkoba dapat dilihat dari seberapa besar intitusi/lembaga tersebut berperan aktif melaksanakan kegiatan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara mandiri.

Indeks kemandirian partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Penggiat Anti Narkoba) di lingkungan masing- masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari lingkungan Pendidikan dan lingkungan masyarakat (kelurahan, komunitas, orsosmas, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.

Hasil

Target Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) BNN Kota Kendari pada Tahun 2023 adalah 3,4 (mandiri). Capaian Indeks Kemandirian Partisipasi sampai dengan Triwulan IV T.A. 2023 adalah 3,48 (Sangat Mandiri).

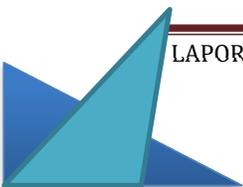
Adapun instrument untuk mengukur indeks kemandirian partisipasi (IKP) terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variable sebagai berikut:

- a. SDM: adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figure yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya
- b. Metode: adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, konseling, dan pelaksanaan tes urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
- c. Anggaran: adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing-masing.
- d. Material: adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan diluar lingkungannya
- e. Sistem (kebijakan): adanya system, regulasi, atauran mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
- f. Aktifitas: adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat P4GN.

Secara umum, kegiatan program pemberdayaan masyarakat anti narkoba dalam upaya mewujudkan partisipasi aktif instansi/lingkungan dilaksanakan pada 2 (dua) lokus kegiatan, yakni:

1. Pemberdayaan Penggiat Anti Narkoba di Lingkungan Masyarakat

Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba di Lingkungan Masyarakat diawali dengan Kegiatan Bimbingan Teknis Penggiat Anti Narkoba pada Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Bersinar yaitu Kelurahan Puuwatu dan Kelurahan Anduonohu yang diikuti oleh 25 orang yang merupakan Wakil RT dan Anggota IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat).



2. Pemberdayaan Masyarakat Penggiat Anti Narkoba di Lingkungan Pendidikan

Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba di Lingkungan Pendidikan diawali dengan Kegiatan Bimbingan Teknis Penggiat Anti Narkoba pada Lingkungan Pendidikan di Kelurahan Bersinar yaitu Kelurahan Puuwatu dan Kelurahan Anduonohu yang diikuti oleh 25 orang yang merupakan Wakil Kepala Sekolah/Guru dari 25 sekolah (SD dan SMP, SMA/Sederajat).

3. Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

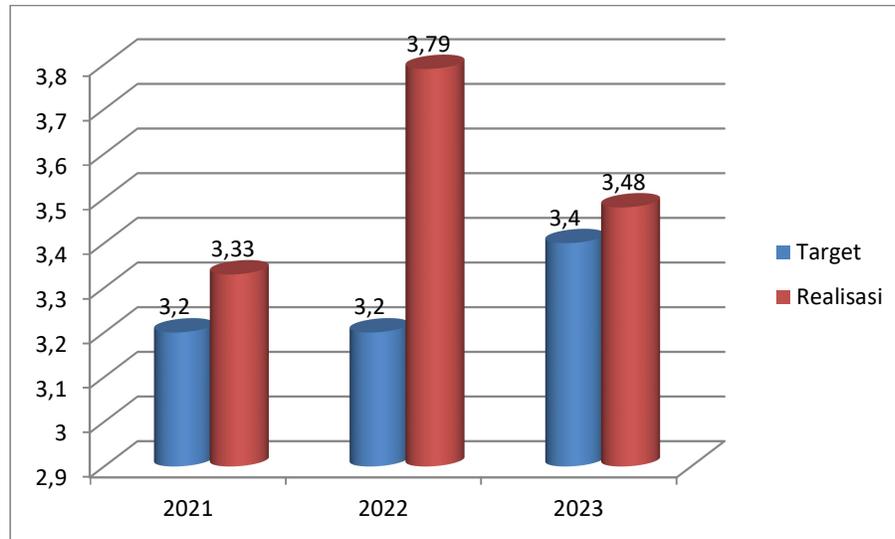
Monitoring pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba melibatkan 20 orang penggiat P4GN di Lingkungan Pendidikan dan 20 orang penggiat P4GN di lingkungan Masyarakat Kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan kuesioner Indeks Kemandirian Partisipasi. Dari 40 responden diperoleh nilai Indeks Kemandirian Partisipasi BNN Kota Kendari T.A. 2023 adalah 3,48 (Sangat Mandiri).

Analisis Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan tahun 2022 tersajikan pada Tabel 13:

No	Tahun	Indeks Kemandirian Partisipasi		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	3,2	3,33	104,06
2	2022	3,2	3,79	118,44
3	2023	3,4	3,48	102,35

Tabel diatas merupakan perbandingan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Tahun 2021, tahun 2022 dan Tahun 2023. Capaian Indeks Kemandirian Partisipasi yang telah dilakukan pada Tahun 2021 dan tahun 2022 terhadap peran serta dan kemandirian masyarakat terhadap program P4GN oleh penggiat P4GN di lingkungan masing-masing. Pada Tahun 2021 diperoleh nilai 3,33, Tahun 2022 diperoleh nilai Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) sebesar 3,79. Pada Tahun 2023 mengalami penurunan

menjadi sebesar 3,48 namun tetap dalam kategori sangat mandiri. Hal ini diakibatkan sasaran penggiat pada tahun 2022 berasal dari 4 lingkungan yaitu Instansi Pemerintah, Lingkungan Swasta, Lingkungan Pendidikan dan Lingkungan Masyarakat. Sedangkan pada tahun 2023, sasaran penggiat hanya terdiri dari 2 lembaga yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan.



Grafik.3 Indeks Kemandirian Partisipasi

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi nasional (*Benchmark*) :

Berdasarkan hasil realisasi secara nasional Indeks Kemandirian Partisipasi yaitu sebesar **3,49** dan realisasi Kinerja Tahun 2023 untuk BNN Kota Kendari sebesar **3,48** maka jika dibandingkan akan mencapai persen realisasi sebesar **99,71 %**.

Analisis Keberhasilan dalam mencapai Target kinerja :

Secara umum kegiatan program pemberdayaan masyarakat anti narkoba dalam upaya mewujudkan partisipasi aktif masyarakat yang dilaksanakan pada 2 lokus kegiatan yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan dapat terlaksana dengan baik karena sudah terjalinnya hubungan yang baik antara stakeholder pendidikan dan peran serta masyarakat.

Analisis Keberhasilan / kegagalan serta upaya nyata dalam mencapai Target Kinerja :

- Menjalin hubungan yang baik dengan Stakeholder terkait dan para tokoh masyarakat;
- Mengajak para Penggiat Anti Narkoba agar dapat menjalankan program P4GN;

Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai Kinerja :

- Pemberdayaan para penggiat Anti Narkoba yang menjadi tokoh dalam lingkungan masyarakat untuk dapat menjalankan prorma P4GN
- Koordinasi dan sinergitas antara stakeholder terkait dan tokoh masyarakat.

4

Sasaran Strategis Meningkatkan Upaya Pemulihan Penyalahguna dan / atau pecandu narkotika

Indikator Kinerja : Presentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup.

Proses rehabilitasi sangat erat hubungannya dengan tingkat kualitas hidup seseorang. Seperti yang kita semua tahu, seseorang yang ketergantungan narkotika akan mengalami penurunan kualitas hidup, hal ini bisa dilihat dari pengguna narkotika menghindari keramaian, tidak produktif, tidak berkonsentrasi saat belajar, dinamika emosi yang tidak stabil, dan masih banyak lagi. Salah satu instrumen untuk mengetahui tingkat kualitas hidup seseorang adalah dengan World Health Organization Quality Of Life – BREF (WHOQOL – BREF).

Pertanyaan – Pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur kualitas hidup seseorang. meliputi Kesehatan fisik (physical health), psikologik (psychological), hubungan sosial (social relationship), dan lingkungan (environment). Dari keseluruhan total 24 pertanyaan yang terdiri dari 7

pertanyaan tentang Kesehatan fisik, 6 pertanyaan tentang psikologik, 3 pertanyaan dari domain hubungan sosial, dan 8 pert Untuk melaksanakan proses rehabilitasi kepada klien, Badan Narkotika Nasional Kota Kendari harus mengetahui bagaimana tingkat kualitas hidup klien yang akan direhabilitasi. Hal itu bertujuan agar dapat mengetahui sejauh mana klien akan direhabilitasi serta dapat membantu klien untuk mengetahui sejauh mana klien membutuhkan bantuan dalam segi kesehatan fisik, atau membutuhkan bantuan dari segi hubungan sosial, atau membutuhkan bantuan dari segi psikologik, maupun membutuhkan bantuan dari segi lingkungan. harapannya diakhir rehabilitasi dengan menggunakan WHOQOL – BREF, klien mampu melakukan kegiatannya secara mandiri dan bertanggung jawab. Itu bisa menjadi kemajuan dalam peningkatan kualitas hidup klien.

Adapun cara menghitung WHOQoL yaitu dengan menjumlahkan Score pada masing-masing 4 Domain.

pertanyaan dari domain lingkungan. Selain itu, WHOQOL – BREF juga dapat mengukur kualitas hidup secara umum dan Kesehatan.

Score / Nilai	Kualitas Hidup
76-100%	Kualitas Hidup Baik
56-75%	Cukup
<56%	Kualitas Hidup Kurang

Tata Cara Menghitung Output

Persentase Penyalah Guna yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup :

$$= \frac{\text{Jumlah Klien yang akan WHOQoL naik}}{\text{Jumlah Klien Selesai Rehab + Pasca}} \times 100\%$$

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target Tahun 2023.

Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Tahun 2023 disajikan pada **Tabel14**

No	Tahun	Presentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup	
		Target	% Realisasi
1	2023	63%	76,61%

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA 2023

Target penyalahguna atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup tahun 2023 adalah 63% sedang realisasi mencapai 76,61%. Untuk tahun 2021 dan 2022 kinerja penyalahguna atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup belum menjadi target pimpinan.

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2023:

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Restra 2023.pada **Tabel 15**

No	Tahun	Presentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup	
		Realisasi 2023	Target Renstra 2023
1	2023	76,61%	63%

Rehabilitasi berkelanjutan merupakan serangkaian Upaya pemulihan terpadu yang diberikan kepada pecandu narkotika, penyalahguna narkotika dan korban penyalahguna narkotika. Salah satu indikator untuk mengetahui seorang penyalahguna berhasil dalam proses pemulihannya adalah Ketika mengalami peningkatan kualitas hidup yang dihitung berdasarkan instrument Who-Qool yang meliputi aspek fisik, psikologis, social dan lingkungannya. Jumlah klien

yang mengalami peningkatan kualitas hidup tahun 2023 telah melampaui target resnstra yaitu sebanyak 40 orang dengan presentase peningkatan kualitas hidup 76,61%.

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja nasional (*benchmark* Kinerja);

Realisasi Presentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup tingkat nasional (*benchmark* Kinerja) adalah sebesar 81,39% sedangkan untuk realisasi tahun ini adalah sebesar 76,61%. Jadi jika dibandingkan dengan hasil *Benchmark* adalah 94,12%.

Analisis Keberhasilan mencapai target kinerja :

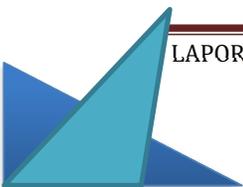
- Melakukan penjangkauan
- Membina komunikasi yang baik dengan klien pada saat pendampingan dan pemantauan
- Melibatkan keluarga klien dalam mendukung pemulihannya

Analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan / atau hambatannya :

- Rentang waktu pengukuran WHOQoL-BREF pada klien rehabilitasi rawat jalan di Klinik antara awal dan akhir layanan yaitu sekitar 8 minggu hingga 12 minggu;
- Kemampuan klien dalam memahami pertanyaan pada instrumen WHOQoLBREF;
- Kondisi suasana hati klien dalam mengisi instrumen WHOQoL-BREF, dengan mempertimbangkan tidak hanya satu instrumen layanan rehabilitasi yang harus diisi oleh klien.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja:

- Pengisian instrumen WHOQoL-BREF dilakukan secara mandiri oleh klien dengan kemampuan yang cukup, jika tidak maka petugas
- pendampingan atau wawancara terhadap klien saat pengisian instrumen WHOQoL-BREF;
- Petugas membina komunikasi yang baik dengan klien dan atau keluarga klien;



- Petugas memastikan klien memahami instruksi pengisian dan tujuan dari pengisian setiap instrumen yang ada pada layanan rehabilitasi ataupun

Analisis upaya perbaikan dan penyempurnaan Kinerja ke depannya :

- Pastikan sebelum melakukan proses wawancara diberikan beberapa aturan dasar seperti lamanya proses wawancara, dipersilahkan untuk minum dan buang air kecil terlebih dahulu;
- menciptakan kondisi yang nyaman dan kondusif terhadap lingkungan sekitar dalam proses wawancara;
- Mencari informasi terkait klien melalui keluarga atau orang terdekat

5

Sasaran Strategis

Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi

Indikator Kinerja : Jumlah Petugas Penyelenggara layanan IBM yang Terlatih

Analisis Target dan realisasi kinerja tahun 2023 :

Tabel. 16. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5	11	220%

IBM merupakan penanganan terdepan dan terdekat bagi penyalahguna narkoba yang berada di tengah masyarakat yang dilaksanakan oleh agen pemulihan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Lurah. Untuk menjalankan IBM yang telah terbentuk agen pemulihan diberikan pembekalan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk pelaksanaan kegiatan dan layanan IBM. Target petugas penyelenggara layanan (AP) IBM yang terlatih pada tahun 2023 sebanyak 5 orang, sedangkan realisasi adalah 11 orang sehingga mencapai realisasi 220%.

Analisis Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan tahun 2022.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan capaian Kinerja Tahun 2022

No	Tahun	Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Terlatih		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	0	5	
2	2022	0	6	
3	2023	5	11	220

Tidak ada target kinerja petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih pada tahun 2021 dan 2022, namun berdasarkan DIPA seksi rehabilitasi ditahun tersebut seksi rehabilitasi telah memberikan pembekalan bagi tim AP tahun 2021 dikelurahan Kampung Salo sebanyak 5 orang dan tahun 2022 di IBM Kelurahan Punggaloba sebanyak 6 orang. Jumlah target petugas penyelenggara layanan IBM terlatih tahun 2023 adalah 5 orang sedangkan realisasi 11 orang yang mencapai 220%.

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2023:

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Restra Tahun 2023:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi
1	Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Terlatih	11	5	220

Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM terlatih pada tahun 2023 adalah 11 orang sudah melampaui dengan target restra yaitu 5 orang jadi realisasi kinerja untuk petugas penyelenggara layanan IBM terlatih telah tercapai 220%.

Analisis Keberhasilan mencapai Target Kinerja

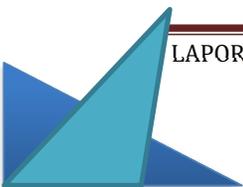
Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM terlatih telah melampaui target hal ini ditunjang karena adanya anggaran pada DIPA seksi rehabilitasi, petugas pendamping yang menjadi fasilitator pada saat bimbingan teknis petugas agen pemulihan serta kerjasama dengan pemerintah Kelurahan diwilayah IBM yang terbentuk.

Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja :

- Perlunya Meningkatkan kompetensi Agen pemulihan dalam pelayanan;
- Sarana dan prasarana yang masih kurang mendukung.

Analisis Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja :

- Melakukan Koordinasi dengan Stakeholder terkait mengenai tempat pelaksanaan IBM;
- Mengupayakan agar para Agen pemulihan dapat mendapatkan bimbingan teknis dalam pelayanan



6.

Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi.

Penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba dapat membahayakan bagi pengguna apabila berlanjut menjadi ketergantungan /kecanduan. Akibat ketergantungan terhadap zat narkoba ini akan memberikan dampak negative baik secara fisik, psikis dan social lainnya. Pengaruh pada fungsi fisik akan menimbulkan komplikasi pada fungsi organ tubuh, sedangkan pengaruh pada psikis akan bermanifestasi pada gangguan prilaku. Semakin meluasnya penyalahgunaan narkoba juga menimbulkan dampak negative terhadap kehidupan social, yakni munculnya tindak kejahatan dan persoalan social lainnya.

Di Kota Kendari peredaran dan penyalahgunaan narkoba juga terjadi, Data penyalahguna yang menjalani rehabilitasi tahun 2021 sebanyak 52 orang dan tahun 2022 sebanyak 47 orang sedangkan tahun 2023 pada minggu pertama bulan desember berjumlah 69 orang yang mengalami peningkatan di bandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan masyarakat semakin menyadari akibat buruk dari Penyalahguna Narkoba dengan mengakses layanan rehabilitasi. Untuk menunjang hal tersebut, BNN Kota Kendari berupaya untuk memberikan layanan rehabilitasi secara menyeluruh bagi pecandu dan korban penyalahguna narkoba melalui penyediaan layanan sesuai standar SNI 8807 dan pembinaan bagi petugas yang ada difasilitas rehabilitasi milik pemerintah maupun swasta yang bekerja sama dengan BNN Kota Kendari.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% realisasi
6.	Lembaga Rehabilitasi yang operasional	1	2	200%

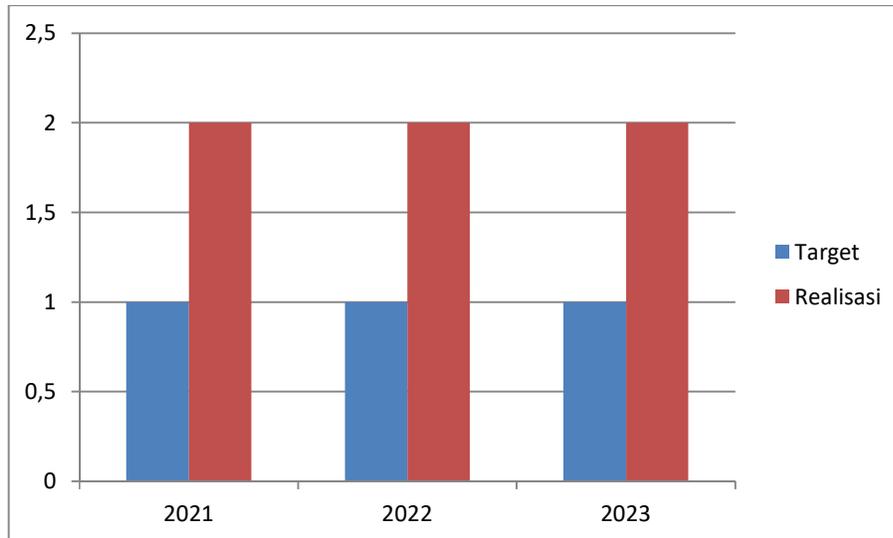
Salah satu tugas dan fungsi bidang rehabilitasi adalah memberikan pembinaan terhadap lembaga rehabilitasi instansi pemerintah maupun lembaga komponen masyarakat yang menyelenggarakan layanan rehabilitasi baik rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial. Bimbingan teknis diberikan agar lembaga dapat tetap operasional dan layanan yang diberikan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2023 target Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah 1 lembaga, dan di Tri Wulan IV jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional ada 1 lembaga yakni Klinik Pratama BNNK Kendari dengan jumlah klien 69 orang. Perbandingan target dan realisasi telah mencapai 100%. BNN Kota Kendari melakukan pembinaan dengan target Lembaga binaan sesuai daftar isian perencanaan anggaran (DIPA) sebanyak 3 lembaga, yakni Puskesmas Poasia, Puskesmas Mokoau dan Lembaga Rehabilitasi Social LSM dan sampai bulan desember pembinaan telah dilaksanakan terhadap ke-tiga lembaga tersebut.

Analisis Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022.

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022

No	Tahun	Lembaga Rehabilitasi yang operasional		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	1	2,00	200,00
2	2022	1	2,00	200,00
3	2023	1	2,00	200,00

Pada Tabel 6.1 Menunjukkan bahwa Pencapaian Kinerja dalam 3 tahun melebihi target yaitu sebesar 200%



Grafik 4. Lembaga Rehabilitasi yang Operasional

Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2023

Tabel 20. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Restra Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi
1	Lembaga Rehabilitasi yang operasional	2	1	200,00

Target kinerja Lembaga rehabilitasi yang operasional di Tahun 2023 sebesar 200% dan telah melampaui target Restra Tahun 2023.

Keberhasilan

Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional dapat melampaui target ditunjang dengan pembinaan dan monitoring serta evaluasi yang dilakukan oleh petugas pada seksi rehabilitasi terhadap Lembaga penyelenggara layanan rehabilitasi.

Meskipun dapat di katakan berhasil, akan tetapi capaian tersebut belum optimal dan masih menghadapi kendala sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia: Klinik Pratama BNN Kota Kendari baru memiliki 1 dokter ASN organik BNN sedangkan menurut syarat operasional klinik disyaratkan memiliki 2 dokter.
2. Sarana dan Prasarana: BNN kota Kendari belum memiliki gedung klinik tersendiri yang terpisah dari gedung induk. Kebutuhan Peralatan klinik masih kurang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan langkah antisipasi antara lain:

1. Untuk sumber daya manusia di upayakan mencari dokter Non PNS yang dapat diangkat menjadi Tenaga Kerja Kontrak dan mengikuti peningkatan kompetensi secara bertahap, mengikuti pelatihan rawat jalan dan konseling dasar.
2. Sarana prasarana: mengoptimalkan peralatan dan ruang yang ada serta mengatur jadwal konseling klien.

7	Sasaran Strategis	Meningkatnya Aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika
----------	--------------------------	--

7. Indikator Kinerja : Unit Intervensi berbasis Masyarakat yang terbentuk Target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel. 21 Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi
7.	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang terbentuk	2	2	100%

Salah satu kebijakan dan strategi bidang Deputi Rehabilitasi BNN RI dalam mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba adalah dengan mengembangkan kebijakan baru melalui peningkatan aksesibilitas dan akseptabilitas layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba melalui program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM). IBM merupakan upaya pemulihan

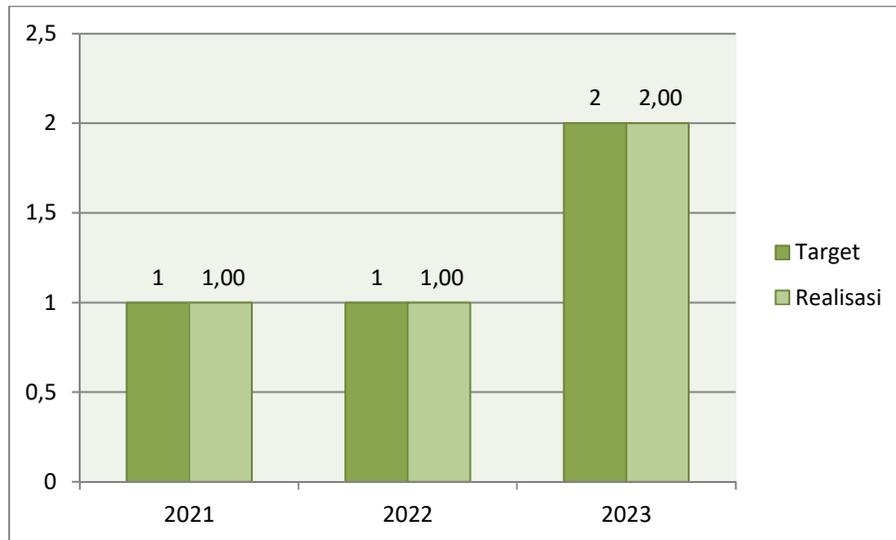
ketergantungan narkoba yang diselenggarakan oleh masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat dengan menggunakan sumber daya dan kearifan lokal. BNN Kota Kendari ditargetkan membentuk dua unit intervensi berbasis masyarakat (IBM) dan saat ini telah dibentuk 2 unit IBM sesuai target sehingga realisasi pembentukan unit IBM telah mencapai 100%. IBM yang terbentuk berlokasi di Kelurahan Anduonohu dan Kelurahan Puuwatu. Kedua unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) telah operasional. Untuk kelurahan Anduonohu yakni IBM Meohai telah melayani 7 orang Klien dan IBM Teporombu Kelurahan Puwaatu Melayani 8 orang klien. Klien yang dilayani pada ke dua IBM tersebut adalah penyalahguna tingkat ringan.

Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan tahun 2022.

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022

No	Tahun	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang terbentuk		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	1	1,00	100,00
2	2022	1	1,00	100,00
3	2023	2	2,00	100,00

Realisasi Kinerja Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM pada tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 adalah sebesar 100% yang artinya telah mencapai target.



Grafik 5. Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional

Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2023.

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Restra Tahun 2023:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi
1	Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2	2	100,00

Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM pada tahun 2023 adalah 2 unit sudah sesuai dengan target restra yaitu 2 unit jadi realisasi kinerja untuk Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM telah mencapai 100%.

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja nasional (Benchmark) :

Berdasarkan hasil evaluasi Operasionalisasi Unit IBM tahun 2023 dari keseluruhan IBM yang operasional berjumlah 442 Unit secara Nasional

(*benchmark* kinerja. Dan Untuk BNN Kota Kendari Puskesmas Poasia Masuk Kategori Tangguh (Jumlah IBM yang Tangguh 209 Unit) dan Puskesmas Puwatu Masuk Kategori Berkembang (Jumlah IBM Berkembang 105 Unit).

NOMOR : B/11/DR/RH.02.03/2024/BNN
TANGGAL : 02 JANUARI 2024

**FASE PERKEMBANGAN UNIT IBM BINAAN BNNP & BNNK/ KOTA
TAHUN ANGGARAN 2023**



Analisis Keberhasilan / kegagalan mencapai target kinerja

Realisasi kinerja Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM dapat tercapai dengan baik karena adanya Kerjasama yang baik dengan stakeholder di wilayah Kecamatan Puuwatu dan Kecamatan Poasia serta partisipasi aktif dari agen pemulihan yaitu anggota masyarakat untuk membantu para pecandu narkoba agar dapat pulih dari ketergantungan.

Analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan atau hambatanya :

- Melakukan Sosialisasi kepada Instansi Pemerintah dan Komponen masyarakat yang terkait dengan Program IBM yang akan dilaksanakan pada wilayah tertentu;
- Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan program P4GN yang akan dilaksanakan pada wilayah tersebut;
- Kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga rehabilitasi (IBM)
- Adanya Komponen masyarakat yang telah menjadi pecandu atau kurir pada wilayah tersebut.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja:

- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder terkait dan dengan kelompok masyarakat dalam memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba;
- Anggaran IBM yang masih kurang;
- Peralatan /perlengkapan kegiatan dan layanan IBM yang masih kurang memadai.

Analisis upaya perbaikan dan penyempurnaan Kinerja ke depannya :

Diharapkan kinerja pada tahun 2023 dalam melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap tim Agen Pemulihan (AP) dapat ditingkatkan, sehingga tujuan IBM yakni peningkatan akses layanan rehabilitasi hingga ke tingkat desa/ kelurahan dapat diwujudkan.

8 Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas layanan rehabilitasi narkotika

8. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan layanan Klinik rehabilitasi BNN kota Kendari

Tabel 24 Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Tahun	Indeks Kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2023	3,3	3,56	107,88

Tabel 24: Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA 2022

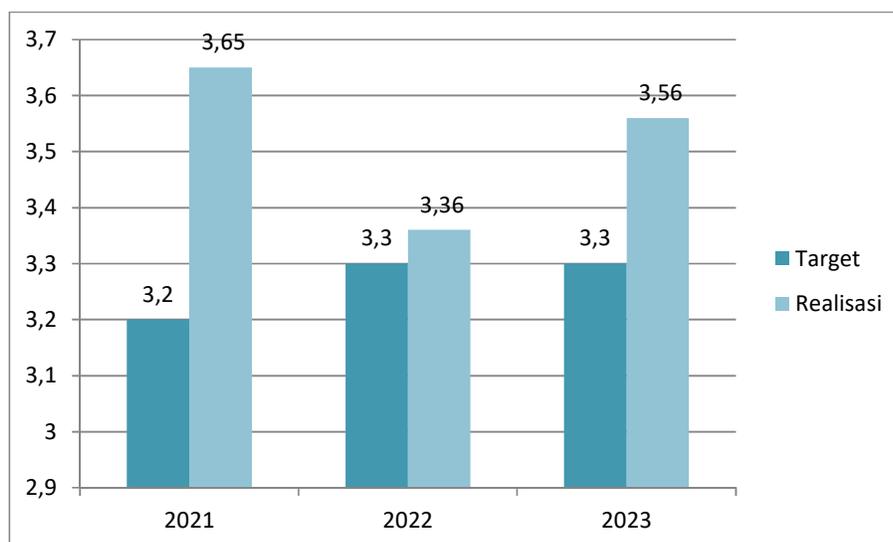
Survey kepuasan klien merupakan kegiatan pengukuran yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan klien terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara layanan. Pengukuran kepuasan layanan rehabilitasi di BNNK Kendari merupakan tugas dan tanggungjawab Seksi Rehabilitasi sebagai pelaksana layanan rehabilitasi dan menjadi target kinerja dari Kepala BNNK Kendari. Jumlah klien rawat jalan yang menjadi responden pada semester I periode Januari - Desember 2023 sebanyak 30 orang dengan capaian 3,56. Target IKM berdasarkan perjanjian kinerja Kepala BNNK Kendari adalah 3,3 sehingga untuk dapat dinyatakan bahwa kepuasan layanan di BNN Kota Kendari pada tahun 2023 telah mencapai target.

Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan tahun 2022

Tabel 25 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022

No	Tahun	Indeks Kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	3,2	3,65	114,06
2	2022	3,3	3,36	101,82
3	2023	3,3	3,56	107,88

Pada Tabel 25 dapat dilihat bahwa capaian kinerja kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN kota Kendari tahun 2021 sebesar 3,65 (114,06%) dari target 3,2 dan tahun 2022 sebesar 3,36 (101,82%) dari target 3,3. Untuk tahun 2023 target indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi 3,3 dengan capaian realisasi 3,56 (107,88%). Jika dibandingkan realisasi indeks kepuasan masyarakat tahun 2022 dan 2023 terlihat ada peningkatan sebesar 0,3%.



Grafik 6 Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi

Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2023.

Tabel 26 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Restra 2023:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi
1	Indeks Kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari	3,56	3,3	112,00

Target Restra untuk Indikator kinerja Kepuasan layanan Klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari adalah 3,3 sedangkan realisasi untuk tahun 2023 sebesar 3,56 jadi persentase realisasi antara Target Restra dan realisasi tahun 2023 sebesar 107,88%.

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja nasional (Benchmark) :

Realisasi kinerja secara nasional (*Benchmark*) dari indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi yaitu 3,63 untuk tahun 2023 sedangkan realisasi indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN kota Kendari adalah 3,56 jadi persentase perbandingannya adalah 98,07%. Atau belum mencapai target secara nasional.

Analisis Keberhasilan mencapai target kinerja :

Keberhasilan dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan layanan Klinik rehabilitasi BNN Kota Kendari antara lain adalah partisipasi Klien untuk mengikuti proses rehabilitasi dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan, adanya motivasi klien untuk berubah atau dapat pulih dari ketergantungan, adanya petugas Rehabilitasi Klinik BNN Kota Kendari yang kompeten dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan klien.

Analisis atas keberhasilan / kegagalan mencapai target beserta upaya nyata dan/ atau hambatannya :

- Kemudahan persyaratan administrasi untuk mendapatkan layanan rehabilitasi.
- Kemudahan yang diberikan kepada masyarakat dalam mengakses layanan rehabilitasi.
- Dalam mengisi kuisioner secara online, jaringan kurang maksimal.
- Dalam pengisian kuisioner, petugas melakukan pendampingan terhadap klien dikarenakan pertanyaan kuisioner yang tidak dimengerti.

Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya mencapai kinerja :

- Menyediakan kuisioner secara hardcopy;
- Memfasilitasi free wi-fi dan media (smartphone dan atau komputer) untuk pengisian kuisioner;
- Melakukan pendampingan selama partisipan mengisi kuisioner.
- Meningkatkan Koordinasi petugas dengan BNN RI

Analisis Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja:

- Senantiasa meningkatkan kualitas layanan guna mewujudkan layanan prima bagi klien;
- Petugas memberikan penjelasan yang mudah untuk dipahami responden dalam pengisian kuesioner.

9 Sasaran Strategis Meningkatkan Pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkoba yang P21	1	1	100 %

Definisi Operasional

Melakukan proses penyidikan dalam kelengkapan berkas perkara dari pemeriksaan di tingkat penyidikan sampai proses penyerahan berkas perkara dan tersangka kepada Kejaksaan.

Tabel 27 Data Laporan Kasus Narkoba BNN kota Kendari Tahun 2023

LKN	Berkas	Tersangka	Status	Bulan LKN	Bulan P-21
LKN-0005-NAR/VII/2023/BNNK	1 Berkas	Lirahman Sarif	P-21	Juli 2023	September 2023

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan :

Berdasarkan Peraturan Kepala BNN Nomor 4 Tahun 2022, tentang Pendoman Penyelenggaraan Administrasi Penyidikan (*terlampir*), Definisi operasional dari jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 adalah jumlah penyidikan terhadap tindak pidana narkoba.

Adapun metode pengukuran indikator tersebut adalah :

1. Jumlah total target berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21
2. Jumlah realisasi dari target berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21.

Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika P-21 BNN kota Kendari sepanjang tahun 2023 adalah 1 berkas perkara sesuai dengan target tahun 2023 atau capaian realisasi adalah 100%.

Tabel 28 Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah

:

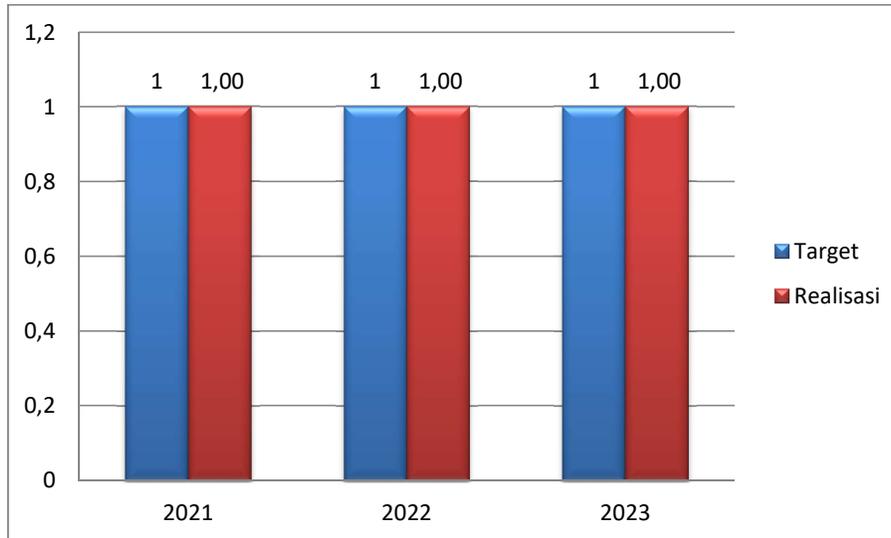
No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi
1	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	1	100,00

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor yang P-21 pada tahun 2023 dan renstra adalah mencapai 100%.

Tabel 29 Analisis dan evaluasi realisasi dengan tahun 2021 dan tahun 2022 :

No	Tahun	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	1	1,00	100,00
2	2022	1	1,00	100,00
3	2023	1	1,00	100,00

Berdasarkan tabel 29 diatas capaian kinerja untuk jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan precursor narkotika yang P-21 dari tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah 1 target berkas perkara dan capain realisasi 1 berkas perkara (100%).



Grafik 7 Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika Yang P-21

Analisis kinerja dalam keberhasilan mencapai target :

Keberhasilan Pelaksanaan Penyelidikan dan Penyidikan adalah Hasil dari laporan masyarakat yang aktif dalam mencegah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungannya, sehingga dalam pelaksanaan tersebut Seksi Pemberantasan BNN Kota Kendari dapat mengamankan pengedar narkoba di wilayah tersebut dan sudah putusan (P21).

Analisis kinerja atas keberhasilan/kegagalan dalam mencapai target kinerja :

- Tidak ada Kepala Seksi/Subkor Pemberantasan;
- Jumlah personil terbatas 8 orang, Penyidik 2 (dua) orang, Pengolah Data Intelijen 4 (empat) orang, Analis Intelijen 2 (dua) orang;
- Kurangnya Personil Laki-laki pada saat turun dilapangan;
- Kondisi dilapangan yang sulit untuk masuk (Kawasan Militer);
- Belum memiliki Personil IT lapangan;
- Kendaraan Operasional Personil dilapangan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja :

Alternatif solusi yang mungkin dapat mengatasi masalah tersebut adalah adanya sinergitas antara stakeholder dan masyarakat untuk upaya mencegah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan precursor Narkoba di Wilayah BNN Kota Kendari serta adanya Pimpinan Kepala Seksi/Subkor pemberantasan BNN Kota Kendari.

Analisis upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja :

- Koordinasi yang baik dengan instansi - instansi terkait dalam menunjang kelancaran penyelesaian proses berkas perkara baik itu di Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, Labfor Forensik ataupun lainnya, juga peningkatan kemampuan bagi anggota lapangan dan penyidik.
- Menambah Personil Polri bagi Seksi Pemberantasan

BERKAS ASESMEN TERPADU TERDUGA KASUS TINDAK PIDANA NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA TAHUN 2023

- Merujuk pada Peraturan Kepala BNN Nomor 11 Tahun 2014, tentang Tata cara Penanganan Tersangka dan/atau Terdakwa Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan Narkotika Ke Dalam Lembaga Rehabilitasi, maka dalam rangka menunjang penanganan dugaan atas Tersangka Pecandu dan Korban penyalahgunaan Narkotika ke dalam Lembaga Rehabilitasi sesuai SKEP Kepala BNN Kota Kendari Nomor : B/32/II/KA/PB.06/2023/BNNK tentang Pembentukan dan Penunjukkan Tim Asesment Terpadu Dalam Rangka Penanganan Tersangka Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika ke dalam Lembaga Rehabilitasi BNN Kota Kendari dan Surat Revisi Keputusan Kepala BNNP Sulawesi Tenggara No. KEP/35/VIII/KA/PB.02.03/2023/BNNP, tanggal 25 Agustus 2023, tentang Tim Asesmen Terpadu Kota Kendari

maka secara bersama Tim Asesmen Terpadu (Tim Medis, Tim Hukum, Administrasi dan Tim Verifikasi) Tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan dimaksud berupa kegiatan Asesmen atas dugaan kasus penyalahgunaan Narkotika untuk direkomendasikan ke dalam Lembaga Rehabilitasi, dengan rincian kegiatan sebagai berikut

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Jumlah Berkas Asesmen Terpadu Tindak Pidana Narkotika Tahun 2022	3 Rekomendasi	6 Rekomendasi	200

Tabel 30 Rekapitulasi Kegiatan Tim Asesmen Terpadu Tindak Pidana Narkotika pada Satker BNN Kota kendari Tahun 2023

No	Nama	Asal	Tanggal TAT	Rekomendasi
1	MUSBAR als Mus bin MUSRIFIN	Polres Konawe	17-02-2023	maka selama proses penyidikan dan/atau penuntutan perkara berjalan, tersangka ditahan dirutan Polres Konawe dan bagi yang bersangkutan memperoleh rehabilitasi yang dilaksanakan dikantor BNN Kota Kendari
2	ASRUL SANI Als.YUNG Bin A.RAHMAN	Polres Konawe Utara	,6/4/2023	maka selama proses penyidikan dan/atau penuntutan perkara berjalan, tersangka ditahan dirutan Polres Konawe Utara dan bagi yang bersangkutan memperoleh rehabilitasi yang dilaksanakan dikantor BNN Kota Kendari

3	AJIS Bin HONDE	Polres Konawe Selatan	09/06/2023	maka selama proses penyidikan dan/atau penuntutan perkara berjalan, tersangka ditahan dirutan Polres Konawe Selatan dan bagi yang bersangkutan memperoleh rehabilitasi yang dilaksanakan dikantor BNN Kota Kendari
4	REYNALDI Als. REY	Polres Konawe Selatan	09/06/2023	maka selama proses penyidikan dan/atau penuntutan perkara berjalan, tersangka ditahan dirutan Polres Konawe Selatan dan bagi yang bersangkutan memperoleh rehabilitasi yang dilaksanakan dikantor BNN Kota Kendari
5	HARJONO Als. Gono Bin Alm. BADRUN	Polres Konawe Utara	10/09/2023	maka selama proses penyidikan dan atau penuntutan perkara berjalan, tersangka ditahan di rutan Polres Konawe Utara dan bagi yang bersangkutan dilanjutkan proses hukum.

6	PUTRA DARMALA AGUS DANI RAUKAS Als.DANI	Polres Kendari	16/10/2023	maka selama proses penyidikan dan/atau penuntutan perkara berjalan, tersangka ditahan dirutan Polresta Kendari dan bagi yang bersangkutan memperoleh rehabilitasi yang dilaksanakan dikantor BNN Kota Kendari
---	---	----------------	------------	---

10 Sasaran Strategis Meningkatkan Proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan **Tabel 31** sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target 2023	% Realisasi
1	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	89,16	89	100,18

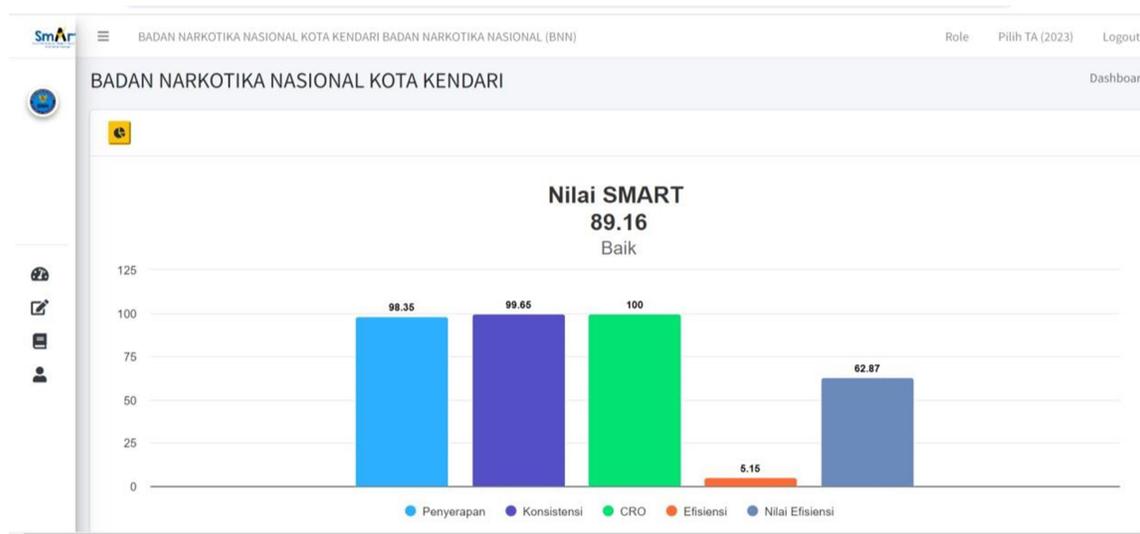
Nilai Kinerja anggaran adalah nilai aspek implementasi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang pengukuran kinerja anggaran kementerian dan lembaga. Nilai kinerja anggaran BNN merupakan nilai akumulatif dari bobot capaian mulai dari capaian kinerja aspek Implementasi satker yang ada di aplikasi smart Kemenkeu selama 1 (satu) tahun hingga menjadi capaian kinerja BNN Kota Kendari, terdiri dari aspek penyerapan anggaran, konsistensi atas RPD baik awal maupun akhir, capaian keluaran/output dan efisiensi. Hasil Realisasi kinerja anggaran sudah terukur dan terdeteksi di aplikasi SMART Kemenkeu.

Tabel 32 Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari

NO	KATEGORI	BOBOT	NILAI	NILAI KINERJA
1	PENYERAPAN	9.7	98.35	89.16
2	KONSISTENSI	18.2	99.65	
3	CAPAIAN RINCIAN OUTPUT	43.5	100	
4	EFISIENSI	28.6	62.87	

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan :

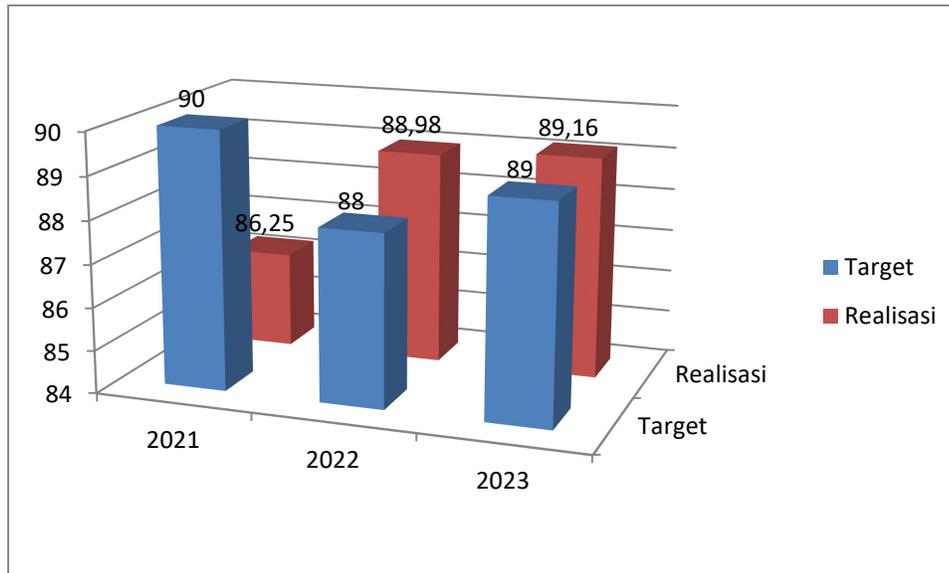
Berdasarkan tabel diatas nilai kinerja BNN kota Kendari sebesar 89,16 dengan target tahunan adalah 89 jadi persentase realisasi akhir adalah 89,16 dan masuk kategori **Baik**.



Tabel 33 Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022

No	Tahun	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	90	86,25	95,83
2	2022	88	88,98	101,11
3	2023	89	89,16	100,18

Menunjukkan nilai kinerja Anggaran BNN kota Kendari pada Tahun 2021 sebesar 86,25 dari target 90 (95,83%) dan Pada Tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari mencapai 88,98 dari Target 88 (101,11%) dan Tahun 2023 realisasi sebesar 89,16 dari target 89 (100,18%)



Grafik 8. Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari

Tabel 34 Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Restra 2023

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Target Renstra 2022	% Realisasi
1	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	89,16	89	100,18

Dari Tabel di atas : Menunjukkan bahwa Capaian kinerja Nilai kinerja Anggaran BNN Kota Kendari terhadap target Restra adalah 100,18%

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi nasional (*Benchmark*) :

Berdasarkan hasil realisasi nilai Nilai Kinerja Anggaran secara nasional adalah sebesar **95,7** dan dibandingkan dengan nilai Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota

Kendari pada tahun 2023 sebesar 89,16 berarti persentase Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari sebesar 93,16%.

Analisis Kinerja keberhasilan / kegagalan mencapai target kinerja :

- Adanya Koordinasi dan Kerjasama antara Perencana, tim teknis, dan bagian keuangan serta bagian pelaporan sehingga data yang dihasilkan dapat sesuai dengan Rencana Penarikan Dana.
- Realisasi Capaian Output harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Analisis kualitas atas keberhasilan/kegagalan dan sumber daya dalam mencapai target kinerja:

- Kurangnya Personil bagian Perencanaan dan pelaporan yang mengerti tentang Proses Perencanaan dan Pelaporan.
- Tidak adanya pelatihan atau bimbingan teknis mengenai Perencanaan dan Pelaporan sehingga Laporan yang dihasilkan kurang maksimal.

Analisis Perbaikan dan penyempurnaan kinerja :

- Penambahan Pegawai bagian Perencanaan dan pelaporan
- Mengikuti diklat perencanaan atau bimtek Pelaporan.

11	Sasaran Strategis	Meningkatnya tata Kelola administrasi Keuangan yang sesuai prosedur
-----------	--------------------------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan **Tabel 35** sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target 2023	% Realisasi
1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	96,82	92	105,24

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BNN Kota Kendari.

Definisi Operasional

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan penggunaan anggaran dengan variable dan bobot penilaian sebagai berikut :

1. Kualitas Perencanaan Anggaran (20%):
 - Revisi DIPA (10%);
 - Deviasi Halaman III DIPA (10%);
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%):
 - Penyerapan Anggaran (20%)
 - Belanja Kontraktual (10%)
 - Penyelesaian Tagihan (10%)
 - Pengelolaan UP dan TUP (10%)
 - Dispensasi SPM (5%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%):
 - Capaian Output (25%).



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	060	066	689753	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI	Nilai	100.00	75.25	97.13	100.00	100.00	98.67	100.00	100.00	96.82	100%	96.82
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.53	19.43	10.00	10.00	9.87	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	87.63		99.16			100.00					

Tabel di atas menunjukkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BNN Kota Kendari sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 96.82 atau dengan nilai Sangat Baik. Data tersebut diambil dari <https://spanint.kemenkeu.go.id/>.

Tabel 36 Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan Target Tahun 2023.

Berdasarkan Data di atas dapat disimpulkan bahwa Persentase realisasi Capaian Kinerja Nilai IKPA BNN Kota Kendari terjadi peningkatan sebesar 105,24 % dari Target 92 dan realisasi 96,82.

Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah :

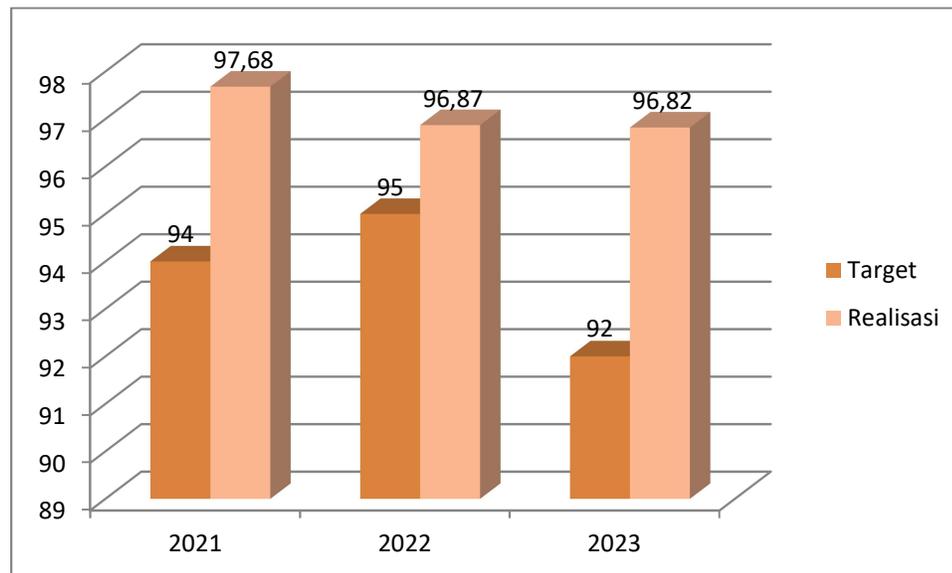
No	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Target Renstra 2023	% Realisasi
1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	96,82	92	105,24

Berdasarkan Tabel di atas Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari jika di bandingkan dengan Target Renstra adalah 105,24% dalam Kategori Sangat Baik.

Tabel 37 Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan capaian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022:

No	Tahun	Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	94	97,68	103,91
2	2022	95	96,87	101,97
3	2023	92	96,82	105,24

Dari Tabel di atas Menunjukkan bahwa Realisasi Kinerja untuk nilai IKPA BNN Kota Kendari pada Tahun 2021 sebesar 97,68 dari target 94 (103,91%) dan Tahun 2022 sebesar 96,87 dari 95 atau 101,97%. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2023 nilai yang dicapai 96,82 atau % realisasi adalah 105,24%.



Grafik 9. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari

Realisasi Capaian Kinerja Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari jika dibandingkan dengan **Benchmark** BNN RI sebesar 97,55 maka nilai IKPA BNN Kota Kendari mencapai 99.25%.

Analisis kinerja dalam keberhasilan mencapai target kinerja :

- Optimalisasi anggaran yang diikuti dengan revisi anggaran yang tepat melalui koordinasi dengan BNN RI ;
- Konsultasi yang intensif dengan KPPN Kota Kendari dan Kanwil Perbendaharaan DJPB Prov. Sultra;
- Komitmen yang kuat dalam pengelolaan keuangan.

Analisis kualitas atas Keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan hambatanya :

- Adanya Koordinasi dan Kerjasama antara Perencana, tim teknis, dan bagian keuangan serta bagian pelaporan sehingga data yang dihasilkan dapat sesuai dengan Rencana Penarikan Dana.
- Realisasi Capaian Output harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Analisis kualitas atas keberhasilan/kegagalan dan sumber daya dalam mencapai target kinerja:

- Kurangnya Personil bagian Perencanaan dan pelaporan yang mengerti tentang Proses Perencanaan dan Pelaporan.
- Tidak adanya pelatihan atau bimbingan teknis mengenai Perencanaan dan Pelaporan sehingga Laporan yang dihasilkan kurang maksimal.

Analisis Perbaikan dan penyempurnaan kinerja :

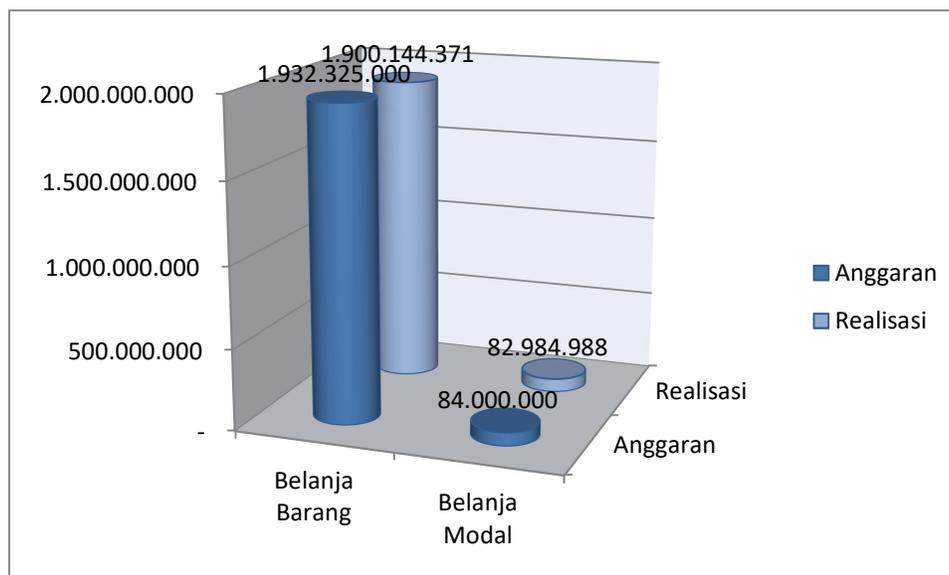
- Penambahan Pegawai bagian Perencanaan dan pelaporan
- Mengikuti diklat perencanaan atau bimtek Pelaporan.

B. Akuntabilitas Keuangan

Tabel 38 Realisasi Anggaran menurut Jenis Belanja pada BNN Kota Kendari TA. 2023

No	Jenias Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	%	Sisa	%
1	Belanja Barang	1.932.325.000	1.900.144.371	98,33	32.180.629	1,67
2	Belanja Modal	84.000.000	82.984.988	98,79	1.015.012	1,21
	Jumlah	2.016.325.000	1.983.129.359	98,35	33.195.641	1,65

Menunjukkan anggaran BNN Kota Kendari TA. 2023 yang terealisasi digunakan untuk belanja barang adalah Rp 1.900.144.371 atau 98.33%, sedangkan untuk belanja modal realisasi anggaran sebesar Rp.82.984.988 atau 98,79%.Jumlah realisasi Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan program P4GN dan program DMTPL sebanyak 24 output kegiatan



Grafik 10. Perbandingan Antara Jenis Belanja

NO	Kode Nama Kegiatan	Barang				Total			
		Pagu	Real	%	Sisa	Pagu	Real	%	Sisa
1	3236 Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	105.036.000	101.333.508	(96.48%)	3.702.492	105.036.000	101.333.508	(96.48%)	3.702.492
2	3237 Pengembangan Organisasi Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia	22.280.000	21.479.000	(96.40%)	801.000	22.280.000	21.479.000	(96.40%)	801.000
3	3238 Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	13.860.000	12.810.000	(92.42%)	1.050.000	13.860.000	12.810.000	(92.42%)	1.050.000
4	3239 Penyelenggaraan Ketatausahaan Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	1.044.019.000	1.030.169.873	(98.66%)	13.849.127	1.044.019.000	1.030.169.873	(98.66%)	13.849.127
5	3247 Penyelenggaraan Advokasi	100.000.000	99.990.000	(99.99%)	10.000	100.000.000	99.990.000	(99.99%)	10.000
6	3256 Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	16.425.000	16.025.000	(97.56%)	400.000	16.425.000	16.025.000	(97.56%)	400.000
7	3257 Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	187.195.000	187.045.000	(99.92%)	150.000	187.195.000	187.045.000	(99.92%)	150.000
8	3258 Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	11.775.000	11.775.000	(100.00%)	-	11.775.000	11.775.000	(100.00%)	-
9	3259 Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	13.400.000	10.994.000	(82.04%)	2.406.000	13.400.000	10.994.000	(82.04%)	2.406.000
10	3260 Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen	362.335.000	356.014.020	(98.26%)	6.320.980	362.335.000	356.014.020	(98.26%)	6.320.980

	Masyarakat								
11	3979 Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	20.000.000	19.875.000	(99.38 %)	125.000	20.000.000	19.875.000	(99.38 %)	125.000
12	5354 Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	50.000.000	45.649.958	(91.30 %)	4.350.042	50.000.000	45.649.958	(91.30 %)	4.350.042
13	5936 Pengelolaan Informasi dan Edukasi	70.000.000	69.969.000	(99.96 %)	31.000	70.000.000	69.969.000	(99.96 %)	31.000

Realisasi anggaran BNN Kota Kendari sebesar Rp. 1.983.129.359,- (98,35%) dari total Pagu Anggaran tahun 2023 yakni sebanyak Rp. 2.016.325.000,-. realisasi serapan anggaran pada program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BNN sebesar 98,08% dan program P4GN sebesar 97,87%. Data selengkapnya disajikan pada **tabel 40** :

NO	KODE	OUTPUT KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	3236.EBA.994	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100,00
2	3236.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
3	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1 Layanan	1 Layanan	100,00
4	3238.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	1 Layanan	100,00
5	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Laporan	1 Laporan	100,00
6	3239.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	1 Layanan	100,00

7	3239.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan	1 Layanan	100,00
---	--------------	--------------	-----------	-----------	--------

8	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100,00
9	3239.EBB.951	Layanan Sarana internal	19 Unit	19 Unit	100,00
10	3979.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	1 Layanan	100,00
11	3247.QDE.002	Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga	5 Keluarga	5 Keluarga	100,00
12	3247.UBB.001	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Desa	2 Desa	2 Desa	100,00
13	3256.FAE.001	Data dan Pelaporan Klien rehabilitasi	20 Orang	39 Orang	195,00
14	3257.QDB.001	Fasiltasi dan Pembinaan Lembaga	2 Lembaga	2 Lembaga	100,00
15	3258.BAA.002	Layanan Asesmen terpadu pelaku Tindak Pidana Narkotika	3 Orang	6 Orang	200,00
16	3259.ADG.001	Standarisasi Profesi dan SDM	5 Orang	11 Orang	220,00
17	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNK Kota	40 orang	72 orang	180,00
18	3260.BAA.004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba	1.325 Orang	1.335 Orang	100,75
19	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	100,00
20	3260.BDB.004	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	2 Lembaga	2 Lembaga	100,00

21	5354.BCA.002	Perkara Hukum Perseorangan	1 Perkara	1 Perkara	100,00
22	5936.QDC.001	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang terbentuk	10 Orang	10 Orang	100,00

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua capaian output tercapai sebesar 104,77% karena ada output bahkan melebihi target capaian output.

BAB IV

PENUTUP

Total realisasi kinerja BNN Kota Kendari adalah 89,16% termasuk kategori baik. Hasil ini dicapai atas kerjasama semua stakeholder dalam lingkup Pemerintah Kota Kendari. Kiranya informasi LKIP ini dapat dipakai sebagai input dalam pengambilan keputusan pemerintah dan unsur-unsur terkait baik lintas program maupun lintas sektor, khususnya Badan Narkotika Nasional dalam melakukan langkah-langkah perbaikan atau peningkatan kinerja dimasa mendatang. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja dari BNN Kota Kendari, antara lain :

- Melakukan upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan dilaksanakan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya masyarakat untuk berperan dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba.
- Meningkatkan kemampuan lembaga Rehabilitasi yaitu dengan sinergitas upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba baik melalui edukasi maupun diseminasi informasi lintas sektoral serta masyarakat hingga upaya rehabilitasi berkelanjutan.
- penambahan personil seksi pemberantasan BNN Kota Kendari terutama penyidik dan adanya Bimtek Intelejen sehingga pengungkapan kasus akan lebih baik dari sekarang ini

Saran

Untuk lebih memberikan informasi yang baik tentang *progress* atau perkembangan kinerja BNN Kota Kendari secara khusus dan kinerja BNN pada umumnya kiranya perlu adanya konsistensi penetapan indikator kinerja dalam kurun waktu 5 tahun sebagaimana yang telah dituangkan dalam Renstra BNN RI maupun renstra Satker BNN di daerah

LAMPIRAN

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

UNIT ORGANISASI : BNN KOTA KENDARI

TUGAS DAN FUNGSI : PELAKSANAAN PROGRAM P4GN WILAYAH KOTA KENDARI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Cara Penghitungan	Sumber Data
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari dari, dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba	$\frac{\sum (b/a) \times 100}{5}$ Ket: a= Jumlah Target indeks Ketahanan diri remaja, b= Jumlah realisasi Indeks Ketahanan diri remaja	6 www.cegahnarkoba.bnn.go.id/dektari atau https://bnn.go.id/dektari
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.	$\frac{\sum (b/a) \times 100}{5}$ Ket: a= Jumlah Target indeks Ketahanan keluarga, b= Jumlah realisasi Indeks Ketahanan keluarga	Surat Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Thn 2023 Oleh Deputi Pencegahan BNN RI
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	Peran serta institusi dan lembaga dalam penanganan masalah narkoba dapat dilihat dari seberapa besar inisiatif/lembaga tersebut berperan aktif melaksanakan kegiatan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara mandiri	$\frac{\sum (b/a) \times 100}{5}$ Ket: a= Jumlah Target indeks Kemandirian Partisipasi, b= Jumlah realisasi Indeks Kemandirian Partisipasi	Hasil Penghitungan Indeks Kemandirian Partisipasi Masyarakat dan Lingkungan Pendidikan BNN Kota Kendari
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Presentase Penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup yaitu hasil perhitungan yang diperoleh dari pengukuran kualitas hidup klien antara sebelum menerima layanan rehabilitasi dengan setelah menerima layanan rehabilitasi sampai selesai program pascarehabilitasi yang dihitung menggunakan pengukuran WHO-QOL yang terdiri dari beberapa domain Fisik, Psikologis, Sosial, Lingkungan.	$\frac{\sum \text{Klien yang akan WHOQOL naik}}{\sum \text{Klien Selesai Rehab + Pasca X 100\%}}$	Hasil Instrumen Kuesioner World Health Organization Quality Of Life – BREF (WHOQOL – BREF) dari Rehabilitasi BNN Kota Kendari

5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah anggota masyarakat yang ditunjuk sebagai petugas Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang telah terlatih dan bisa melakukan layanan rehabilitasi kepada masyarakat di Unit Intervensi Berbasis Masyarakat.	Jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM	Laporan Petugas IBM yang Terlatih dan Rehabilitasi BNN Kota Kendari
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Lembaga Rehabilitasi yang melakukan layanan Rehabilitasi kepada Penyalahguna atau pecandu sesuai dengan standar yang telah ditentukan BNN	Jumlah Lembaga rehabilitasi narkotika yang mampu yang melakukan Layanan sesuai Standar dalam satu Tahun Anggaran	Laporan Lembaga rehabilitasi yang Operasional dari Rehabilitasi BNN Kota Kendari
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	Unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Kota adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkotika yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal yang dibentuk sebagai bagian dari Program Desa Bersinar. Unit IBM yang dibentuk dan minimal telah melakukan kegiatan sosialisasi, pemetaan wilayah, penjangkauan dan skrining (fase 2) kepada korban penyalahgunaan narkotika di wilayah kerja masing-masing unit IBM.	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan rehabilitasi IBM	Pemberitahuan Hasil Evaluasi Operasionalisasi Unit IBM Tahun 2023 Oleh Direktur Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat
		Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Kendari	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi milik BNN baik rawat inap maupun rawat jalan.	survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrument kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.	https://ikm-rehabilitasi.bnn.go.id/admin/indexjalan

8	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Melakukan proses penyidikan dalam kelengkapan berkas perkara dari pemeriksaan di tingkat penyidikan sampai proses penyerahan berkas perkara dan tersangka kepada Kejaksaan	$\Sigma (b/a) \times 100$ Ket: a= Jumlah Target berkas perkara P-21, b= Jumlah realisasi berkas perkara P-21	Pemberitahuan Hasil Penyidikan Perkara Pidana dari Kejaksaan Negeri Kendari
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	Nilai Kinerja anggaran adalah nilai aspek implementasi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang pengukuran kinerja anggaran kementerian dan lembaga. Nilai kinerja anggaran BNN merupakan nilai akumulatif dari bobot capaian mulai dari capaian kinerja aspek Implementasi satker yang ada di aplikasi smart Kemenkeu selama 1 (satu) tahun hingga menjadi capaian kinerja BNN Kota Kendari, terdiri dari aspek penyerapan anggaran, konsistensi atas RPD baik awal maupun akhir, capaian keluaran/output dan efisiensi.	$\Sigma (b/a) \times 100$ Ket: a= Jumlah Target Nilai Kinerja Anggaran BNN, b= Jumlah realisasi Nilai Kinerja Anggaran BNN	Aplikasi Smart Kemenkeu
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan penggunaan anggaran dengan variabel: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output.	$\Sigma (b/a) \times 100$ Ket: a= Jumlah Target Nilai IKPA, b= Jumlah realisasi Nilai IKPA	https://spanint.kemenkeu.go.id/

MENGETAHUI
KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA KENDARI



Dra. Murniati M.,MPH.,Apt



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI
TAHUN 2023**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. MURNIATY M, MPH., Apt
Jabatan : KEPALA BNN KOTA KENDARI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. ISNAENI UJIARTO, M.Si
Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Magelang, 06 Februari 2023

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

**KEPALA BNN PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

KEPALA BNN KOTA KENDARI

Drs. ISNAENI UJIARTO, M.Si

Dra. MURNIATY M, MPH., Apt

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	77 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,4 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,3 Indeks
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	89 Indeks
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.70.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.100.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.187.195.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.13.400.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.217.103.000
6. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.16.425.000
7. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Rp.50.000.000
8. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.11.775.000
9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.105.036.000
10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.22.280.000
11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.13.860.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.024.019.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.20.000.000

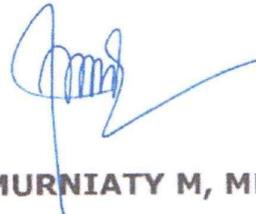
Magelang, 06 Februari 2023

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

**KEPALA BNN PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

KEPALA BNN KOTA KENDARI

Drs. ISNAENI UJIARTO, M.Si

Dra. MURNIATY M, MPH., Apt



SCORE DEKTARI
DIREKTORAT INFORMASI DAN EDUKASI
DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN

Tahun

2023

Cari

Export PDF

Export CSV

Data Score Dektari Per BNNP/BNNK

#	BNNP/BNNK	Sekunder	ADS	Evaluasi Dependen	Skor Dektari	Klasifikasi	Tingkat Ukur
1	BNNP Nangroe Aceh Darussalam	35.02	46.81	68.35	50.06	Tinggi	★★★★★

162	BNN Kabupaten Poso	41.85	67.32	48.6	52.59	Tinggi	
163	BNN Kabupaten Tojo Una Una	41.2	66.77	50.06	52.68	Tinggi	
164	BNNP Sulawesi Selatan	45	67.13	54.19	55.44	Sangat Tinggi	
165	BNN Kabupaten Tana Toraja	41.28	61.81	54.89	52.66	Tinggi	
166	BNN Kabupaten Bone	41.2	70.11	46	52.44	Tinggi	
167	BNN Kota Palopo	53.22	64.61	52.55	56.79	Sangat Tinggi	
168	BNNP Sulawesi Tenggara	52.97	64.68	52.29	56.65	Sangat Tinggi	
169	BNN Kabupaten Muna	44.29	63.71	53.05	53.68	Sangat Tinggi	
170	BNN Kabupaten Kolaka	46.35	64.55	50.09	53.66	Sangat Tinggi	
171	BNN Kota Kendari	50	51.36	50.91	50.76	Tinggi	



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : \${nomor} Jakarta, \${tanggal}
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan
Keluarga terhadap Penyalahgunaan
Narkoba (Dektara) Tahun 2023

Kepada

- Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di

Tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun Anggaran 2023.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2023 sesuai Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNP dan BNNKab/Kota memilih Desa/Kelurahan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, kemudian mengambil sampel dari keluarga yang telah di intervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orangtua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 Provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap Provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

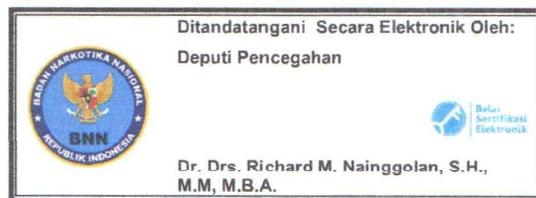
/b. Hasil...

- b. Hasil angka penghitungan Dektara Tahun 2023 adalah 85,389 (Kategori tinggi) dengan target angka 78,69 (Kategori Tinggi), Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :
- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00) sebanyak 61 Satuan Kerja
 - 2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30) sebanyak 130 Satuan Kerja
 - 3) Kategori rendah (65,00 – 76,60) sebanyak 15 Satuan Kerja
 - 4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99) sebanyak 0 Satuan Kerja
 - 5) Terdapat 1 Satuan Kerja yang tidak selesai mengerjakan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
- Daftar hasil penghitungan terlampir.
3. Berdasarkan dengan butir satu dan dua di atas, diucapkan terima kasih atas partisipasi jajaran Pencegahan dalam Proses Penghitungan Dektara Tahun 2023 dan semoga dapat terus meningkatkan hasil capaian kinerja wilayah pada tahun berikutnya.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

\$(qrcode)

Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.



LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 NOMOR : \${nomor}
 TANGGAL : \${tanggal}

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
174	BNN KABUPATEN MUNA	89,911	SANGAT TINGGI
175	BNN KABUPATEN KOLAKA	86,429	TINGGI
176	BNN KOTA KENDARI	86,875	TINGGI
177	BNN KOTA BAU-BAU	94,196	SANGAT TINGGI
178	BNNP SULAWESI BARAT	82,679	TINGGI
179	BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	93,750	SANGAT TINGGI
180	BNNP MALUKU	85,268	TINGGI
181	BNN KABUPATEN BURU SELATAN	76,875	TINGGI
182	BNN KOTA TUAL	83,304	TINGGI
183	BNNP MALUKU UTARA	89,643	SANGAT TINGGI
184	BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	82,679	TINGGI
185	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	91,696	SANGAT TINGGI
186	BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	70,625	RENDAH
187	BNNP BALI	89,196	SANGAT TINGGI
188	BNN KOTA DENPASAR	79,821	TINGGI
189	BNN KABUPATEN BADUNG	87,857	TINGGI
190	BNN KABUPATEN GIANYAR	95,536	SANGAT TINGGI
191	BNN KABUPATEN BULELENG	91,607	SANGAT TINGGI
192	BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	89,821	SANGAT TINGGI
193	BNN KABUPATEN KARANGASEM	84,018	TINGGI
194	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	87,589	TINGGI
195	BNN KABUPATEN BELU	85,625	TINGGI
196	BNN KOTA KUPANG	81,339	TINGGI
197	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	88,125	TINGGI
198	BNNP GORONTALO	77,411	TINGGI

DATA INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPATIF (IKP) TA. 2023
BNN KOTA KENDARI

NO.	INSTANSI/ORGANISASI	LINGKUNGAN	IKP	KATEGORI	KETERANGAN
1	MTs Alwahda /ASRIN ,KENDARI	PENDIDIKAN	3,32	SANGAT MANDIRI	
2	SMPN 03, SISILIA KRISTANTI KENDARI	PENDIDIKAN	3,76	SANGAT MANDIRI	
3	SMA 6 , La Anto KENDARI	PENDIDIKAN	3,56	SANGAT MANDIRI	
4	SDN 61/Sukri KENDARI	PENDIDIKAN	3,04	Mandiri	
5	SDN 18 Theresia Maya KENDARI	PENDIDIKAN	3,96	SANGAT MANDIRI	
6	SDN 34,Hasna KENDARI	PENDIDIKAN	3,80	SANGAT MANDIRI	
7	SDN 95/Mirawati KENDARI	PENDIDIKAN	3,96	SANGAT MANDIRI	
8	SMPN 13/Yuli Amsir KENDARI	PENDIDIKAN	3,36	SANGAT MANDIRI	
9	SD 39/Waode Lify Yusran KENDARI	PENDIDIKAN	2,84	Mandiri	
10	SMP 17 /Fany IsnawatyKENDARI	PENDIDIKAN	2,88	Mandiri	
11	SMPN 05 BASIR ADNH KENDARI	PENDIDIKAN	3,96	SANGAT MANDIRI	
12	SDN 6 NASRUDDIN ADNH KENDARI	PENDIDIKAN	3,48	SANGAT MANDIRI	
13	SDN 66 Hj. Harliati, SPD.,M.Pd KENDARI	PENDIDIKAN	3,20	SANGAT MANDIRI	
14	SDN 97 Rahmawati ANDH KENDARI	PENDIDIKAN	3,58	SANGAT MANDIRI	
15	SDN 78 Muh. Aswan ANDH KENDARI	PENDIDIKAN	3,72	SANGAT MANDIRI	
16	SMPN 10 HJ Nuraena ANDH KENDARI	PENDIDIKAN	3,96	SANGAT MANDIRI	
17	SMKN 4 Wa Ode Syalfiani KENDARI	PENDIDIKAN	3,80	SANGAT MANDIRI	
18	SMAN 2 Hj Yuliana KENDARI	PENDIDIKAN	3,72	SANGAT MANDIRI	
19	MTS Peskil Ahmad Jalaluddin ANDH	PENDIDIKAN	3,28	SANGAT MANDIRI	
20	SMPN 20 And/Susi Susanti	PENDIDIKAN	3,48	SANGAT MANDIRI	
	TOTAL		70,66		
	Rata-rata		3,53	SANGAT MANDIRI	

Kendari, 10 NOVEMBER 2023

SUB KOORDINATOR P2M BNN Kota Kendari


NUR ABNAN AGA, SKM., M.Kes

**DATA INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI (IKP) MASYARAKAT TA. 2023
BNN KOTA KENDARI**

NO.	NAMA PENGGIAT	LINGKUNGAN	IKP	KATEGORI	KETERANGAN
1	Alamiah RT 16	ANDOUNUHU	2,96	MANDIRI	
2	Ibto Mambung RT 22	ANDOUNUHU	3,12	MANDIRI	
3	L A Ode Muh Heriyanto RT 03	ANDOUNUHU	3,20	SANGAT MANDIRI	
4	Iswan Febri RT 09	ANDOUNUHU	3,52	SANGAT MANDIRI	
5	Ruslin Afandi RT 02	ANDOUNUHU	3,96	SANGAT MANDIRI	
6	Waode Jumana RT 10	ANDOUNUHU	3,48	SANGAT MANDIRI	
7	Yumna Lufti RT 04	ANDOUNUHU	3,56	SANGAT MANDIRI	
8	Muh. Alfuad RT 12	ANDOUNUHU	3,16	MANDIRI	
9	Laode Hamidin RT 37	ANDOUNUHU	3,48	SANGAT MANDIRI	
10	Idam RT 08 A	ANDOUNUHU	3,68	SANGAT MANDIRI	
11	Altia RT 21 PWT	PUUWATU	3,76	SANGAT MANDIRI	
12	Octhaviary RT 09 Pwt	PUUWATU	3,20	SANGAT MANDIRI	
13	Hasnia RT 10 Pwt	PUUWATU	3,68	SANGAT MANDIRI	
14	M Parhan RT 27 Puwatu	PUUWATU	3,60	SANGAT MANDIRI	
15	Sandi RT 05 Pwt	PUUWATU	2,32	KURANG MANDIRI	
16	Anggi RT 01 Pwt	PUUWATU	2,64	MANDIRI	
17	Muh Adrianto RT 17	PUUWATU	2,52	MANDIRI	
18	Toni Alvid Wijaya RT 23	PUUWATU	3,16	MANDIRI	
19	Alim Ramadani RT 15 Pwt	PUUWATU	3,96	SANGAT MANDIRI	
20	Kevin Setiawan Pwt	PUUWATU	3,76	SANGAT MANDIRI	
	TOTAL		63,84		
	Rata-rata		3,34	SANGAT MANDIRI	

Kendari, 10 November 2023

SUB KOORDINASI P2M BNN Kota Kendari


NUR ADNAN AGA, SKM., M.Kes

Persentase Indeks Kemandirian Partisipasi *Lingkungan Pendidikan dan Masyarakat* dalam Pelaksanaan P4GN Tahun 2023

No	Lingkungan Pendidikan Dan Masyarakat	Target Realisasi	Total Nilai Interval	Nilai Realisasi IKP setelah Konversi	Mutu Kemandirian Partisipasi	Keterangan
1	Lingkungan Pendidikan	3,25	70,66	3,53	Sangat Mandiri	A
2	Lingkungan Masyarakat	3,25	63,94	3,42	Sangat Mandiri	A
<i>Total</i>			134,60	6,95		
<i>Rata-Rata</i>			67,30	3,48	Sangat Mandiri	A

Kesimpulan:

Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) *Lingkungan Pendidikan dan Masyarakat* Tingkat Kota Kendari adalah:

- a. Nilai IKP setelah dikonversi = 3,48
- b. Mutu Kemandirian Partisipasi = A
- c. Kinerja Kemandirian Partisipasi = Sangat Mandiri

Kendari, 14 November 2023

Kepala Seksi P2M BNN Kota Kendari

NUR ADNAN AGA, SKM., M.Kes

Satuan Kerja	Rawat Jalan	IBM	Total	Jumlah Klien yang Naik Kualitas Hidupnya				Persentase Kenaikan Kualitas Hidup Perdomain				Persentase Kualitas Hidup		
				Perdomain		Lingkungan		Fisik		Psikologi			Sosial	
				Fisik	Psikologi	Sosial	Lingkungan	Fisik	Psikologi	Sosial	Lingkungan			
Aceh	218	116	334	280	292	292	294	83,83	87,43	87,43	88,02	86,68		
BNN Kabupaten Aceh Selatan	6	16	22	22	21	21	21	100,00	95,45	95,45	95,45	96,59		
BNN Kabupaten Aceh Tamiang	0	20	20	14	14	9	13	70,00	70,00	45,00	65,00	62,50		
BNN Kabupaten Bireuen	28	15	43	40	39	37	39	93,02	90,70	86,05	90,70	90,12		
BNN Kabupaten Gayo Lues	5	0	5	4	4	4	4	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00		
BNN Kabupaten Pidie	25	20	45	43	45	45	45	95,56	100,00	100,00	100,00	98,89		
BNN Kabupaten Pidie Jaya	30	8	38	34	35	36	35	100,00	92,11	94,74	92,11	92,11		
BNN Kota Banda Aceh	25	0	25	25	25	23	25	100,00	100,00	92,00	100,00	98,00		
BNN Kota Langsa	30	10	40	24	28	29	29	60,00	70,00	72,50	70,00	66,75		
BNN Kota Lhokseumawe	13	11	24	18	23	23	22	75,00	95,83	87,50	91,67	87,50		
BNN Kota Sabang	13	1	14	14	14	13	14	100,00	100,00	92,86	100,00	98,21		
BNNP Aceh	43	15	58	42	44	54	47	72,41	75,86	93,10	81,03	80,60		
Sumatera Utara	1236	208	1444	1303	1301	1273	1335	90,24	90,10	88,16	92,45	90,24		
BNN Kabupaten Asahan	86	20	106	97	97	95	102	91,51	91,51	89,62	96,23	92,22		
BNN Kabupaten Batu Bara	21	10	31	31	30	26	30	100,00	96,77	83,87	96,77	94,35		
BNN Kabupaten Deli Serdang	39	14	53	49	47	42	50	92,45	88,68	79,25	94,34	88,68		
BNN Kabupaten Karo	80	10	90	86	76	75	82	95,56	84,44	83,33	91,11	88,61		
BNN Kabupaten Labuhan Batu Utara	70	10	80	80	80	80	80	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
BNN Kabupaten Langkat	83	20	103	84	87	82	83	81,55	84,47	79,61	80,58	81,55		
BNN Kabupaten Mandailing Natal	49	11	60	54	53	56	59	90,00	88,33	93,33	88,33	92,50		
BNN Kabupaten Serdang Bedagai	65	13	78	65	71	69	71	83,33	91,03	88,46	91,03	88,46		
BNN Kabupaten Simalungun	36	10	46	42	42	42	43	91,30	91,30	91,30	93,48	91,85		
BNN Kabupaten Tapanuli Selatan	79	9	88	74	77	75	83	84,09	87,50	85,23	94,32	87,78		
BNN Kota Binjai	60	10	70	61	57	61	64	87,14	81,43	87,14	87,14	86,79		
BNN Kota Gunungstoli	15	10	25	25	25	25	25	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
BNN Kota Pematang Siantar	78	10	88	76	79	76	87	86,36	89,77	86,36	98,86	90,34		
BNN Kota Tanjung Balai	47	11	58	49	47	51	53	84,48	81,03	87,93	91,38	86,21		
BNN Kota Tebing Tinggi	54	20	74	71	74	71	73	95,95	100,00	95,95	98,65	97,64		
BNNP Sumatera Utara	374	20	394	359	347	350	350	91,12	88,83	89,78	88,83	89,78		
Sumatera Barat	119	89	208	133	139	125	141	63,94	66,83	60,10	67,79	64,66		
BNN Kabupaten Pasaman Barat	25	30	55	51	52	49	53	92,73	94,55	89,09	96,36	93,18		
BNN Kabupaten Solok	22	30	52	27	24	26	21	51,92	46,15	50,00	40,38	47,12		
BNN Kota Payakumbuh	31	20	51	22	33	20	30	43,14	64,71	39,22	58,82	51,47		
BNN Kota Sawahlunto	9	1	10	10	10	10	10	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
BNNP Sumatera Barat	32	8	40	23	20	20	27	57,50	50,00	50,00	56,25	56,25		
Riau	168	36	204	172	170	147	168	84,31	83,33	72,06	82,35	80,51		
BNN Kabupaten Kuantan Singingi	23	5	28	28	28	25	28	100,00	100,00	89,29	100,00	97,32		
BNN Kabupaten Pellaian	14	7	21	19	21	19	19	90,48	100,00	90,48	90,48	92,86		
BNN Kota Dumai	45	10	55	49	51	37	45	89,09	92,73	67,27	81,82	82,73		
BNN Kota Pekanbaru	37	5	42	31	32	32	31	73,81	76,19	76,19	73,81	75,00		
BNNP Riau	49	9	58	45	38	34	45	77,59	65,52	58,62	77,59	69,83		
Kepulauan Riau	209	58	267	190	166	175	204	71,16	69,66	65,54	76,40	70,69		
BNN Kabupaten Tanjung Balai Karimun	21	8	29	29	27	21	28	100,00	93,10	72,41	96,55	90,52		
BNN Kota Batam	24	10	34	29	28	31	32	85,29	82,35	91,18	88,24	88,24		
BNN Kota Tanjung Pinang	40	20	60	49	45	39	49	81,67	75,00	65,00	81,67	75,83		
BNNP Kepulauan Riau	124	20	144	83	86	84	95	57,64	58,72	58,33	65,97	60,42		
Kepulauan Bangka Belitung	110	77	187	164	156	157	156	87,70	83,42	83,96	83,42	84,63		
BNN Kabupaten Bangka	18	10	28	23	21	24	21	82,14	75,00	85,71	75,00	79,46		
BNN Kabupaten Bangka Selatan	13	10	23	19	20	15	16	82,61	86,96	65,22	69,57	76,09		
BNN Kabupaten Belitung	20	12	32	32	30	29	31	100,00	93,75	90,63	96,88	95,31		
BNN Kota PangkalPinang	22	28	50	50	50	48	48	100,00	100,00	96,00	96,00	98,00		

BNN Kota Palu	29	1	0	20	49	1	45	45	42	45	91,84	91,84	85,71	91,84	90,31
BNNP Sulawesi Tengah	179	63	8	189	242	167	160	166	160	166	78,10	69,01	66,12	68,60	70,45
BNN Kabupaten Bone	38	46	39	31	36	33	33	33	36	33	84,78	67,39	78,26	71,74	75,54
BNN Kabupaten Tana Toraja	34	2	29	23	24	24	24	24	24	24	80,56	63,89	69,44	66,67	70,14
BNN Kota Palopo	48	10	38	36	36	40	40	40	36	40	65,52	62,07	62,07	68,97	64,66
BNNP Sulawesi Selatan	59	43	102	76	61	69	69	69	61	69	81,37	74,51	59,80	67,65	70,83
Sulawesi Tenggara	152	63	215	163	175	175	161	175	161	175	75,81	81,40	74,88	81,40	78,37
BNN Kabupaten Kolaka	31	42	30	34	32	31	31	31	32	31	71,43	80,95	76,19	73,81	75,60
BNN Kabupaten Muna	20	0	20	2	2	6	6	6	2	6	20,00	10,00	10,00	30,00	17,50
BNN Kota Baubau	41	17	58	54	53	55	55	55	53	55	89,66	93,10	91,38	94,83	92,24
BNN Kota Kendari	26	5	31	24	26	25	25	25	20	25	77,42	83,87	64,52	80,65	76,61
BNNP Sulawesi Tenggara	34	30	64	53	59	54	58	58	54	58	82,81	92,19	84,38	90,63	87,50
Maluku	19	4	23	19	20	19	20	19	20	19	95,65	82,61	86,96	82,61	86,96
BNN Kabupaten Buru Selatan	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3					
BNN Kota Tual	5	0	5	4	4	4	4	4	4	4	80,00	100,00	80,00	80,00	85,00
BNNP Maluku	11	4	15	11	13	12	12	12	13	12	100,00	73,33	86,67	80,00	85,00
Maluku Utara	26	5	31	21	23	21	23	21	23	21	67,74	83,87	74,19	67,74	73,39
BNN Kabupaten Pulau Morotai	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0					
BNN Kota Tidore Kepulauan	9	3	12	8	10	7	7	7	10	7	66,67	83,33	83,33	58,33	72,82
BNNP Maluku Utara	16	2	18	13	15	14	14	14	12	14	72,22	83,33	66,67	77,78	75,00
Papua	36	10	46	33	36	37	32	37	32	37	71,74	78,26	69,57	80,43	75,00
BNN Kabupaten Jayapura	17	10	27	17	17	22	22	22	17	22	62,96	70,37	62,96	81,48	69,44
BNN Kabupaten Mimika	5	0	5	2	3	1	1	1	3	1	40,00	60,00	20,00	20,00	35,00
BNNP Papua	14	0	14	14	14	14	14	14	14	14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Papua Barat	30	10	40	40	40	38	40	38	40	38	100,00	100,00	100,00	95,00	98,75
BNNP Papua Barat	30	10	40	40	40	38	40	38	40	38	100,00	100,00	100,00	95,00	98,75
Pusat	30	0	30	27	26	26	23	26	23	26	90,00	86,67	76,67	86,67	85,00
IPWL BNN Pusat	30	0	30	27	26	26	23	26	23	26	90,00	86,67	76,67	86,67	85,00
Grand Total	7188	2308	9496	7860	7728	7821	7505	7821	7505	7821	82,77	81,38	79,03	82,36	81,39



KOTA KENDARI

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KENDARI

Alamat : Jl. Bunggasi No. 170, Kel. Anduonohu Poasia

Telp. (0401) 3136044, Fax. (0401)3136044

Email : bnnkota_kendari@bnn.go.id bnnkotakendari@ymail.com

DATA LEMBAGA REHABILITASI MEDIS DAN SOSIAL YANG AKAN DI DORONG UNTUK BEKERJASAMA DENGAN BNNK KENDARI

NO	NAMA LEMBAGA	JENIS LAYANAN	KETERANGAN
1	LSM ORC NOID	Rehabilitasi Sosial	Operasional
2	Puskesmas Poasia	Rehabilitasi Medis	Tidak Operasional
3	Puskesmas Mekar	Rehabilitasi Medis	Tidak Operasional

Mengetahui

Kendari, 24 Januari 2023


Kepala BNNK Kendari
Dra. Murniaty M, MPH, Apt

Sub Koordinator Rehabilitasi


Ernawati, SKM



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/1/II/DR/RH.02.03/2024/BNN Jakarta, 02 Januari 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 4 (empat) berkas
Perihal : Pemberitahuan Hasil Evaluasi
Operasionalisasi Unit IBM TA. 2023

Kepada

Yth. **1. Kepala BNN Provinsi seluruh Indonesia**
2. Kepala BNN Kabupaten/Kota seluruh Indonesia

di

Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Rehabilitasi Berkelanjutan;
- e. Surat Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/214/II/DE/RH.03/2023/BNN tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat Prioritas Nasional di Lingkungan BNN Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahap Pertama Tahun Anggaran 2023;
- f. Surat Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/259/II/DE/RH.03/2023/BNN tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat Prioritas Nasional di Lingkungan BNN Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahap Kedua Tahun Anggaran 2023;
- g. Surat Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/961/IX/DE/RH.01.00/2023/BNN tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat Prioritas Nasional di Lingkungan BNN Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahap Ketiga Tahun Anggaran 2023;
- h. Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: B/4380/XI/DR/RH.02.03/2023/BNN tanggal 28 November 2023 perihal Pemberitahuan Evaluasi Operasionalisasi IBM 2023;
- i. Program Kerja Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional TA. 2023.

/2. Sehubungan ...

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala bahwa Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat (Dit. PLRKM) Deputi Bidang Rehabilitasi BNN telah melaksanakan Evaluasi Operasionalisasi Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) terhadap 463 unit IBM pada bulan Desember 2023. Tujuan kegiatan ini adalah memperoleh data & informasi capaian kinerja unit IBM serta inovasi, kendala dan tantangan yang dihadapi dalam rangka menentukan kebijakan program pada tahun anggaran selanjutnya.

3. Hasil monitoring program IBM sebagai berikut (data terlampir):

a. Fase perkembangan unit IBM

Merupakan capaian fase perkembangan unit IBM berdasarkan hasil diskusi dengan petugas BNNP/K/Kota tentang pelaksanaan tata kelola, kegiatan dan layanan IBM. Monitoring dilakukan kepada 463 unit IBM yang tersebar di 34 provinsi dan 173 kabupaten/ kota. Dengan capaian sebagai berikut:

- Sebanyak 70 unit (15,12%) memenuhi fase Prima
- Sebanyak 209 unit (45,14%) memenuhi fase Tangguh
- Sebanyak 105 unit (22,68%) memenuhi fase Berkembang
- Sebanyak 58 unit (12,53%) memenuhi fase Tumbuh
- Sebanyak 16 unit (3,46%) memenuhi fase Rintisan
- Sebanyak 5 unit (1,08%) belum memenuhi indikator fase perkembangan sehingga berada dalam kategori Pra Fase

Berdasarkan capaian fase perkembangan tersebut, unit IBM yang telah operasional adalah 442 unit (95,46%). Unit IBM disebut operasional setelah memenuhi indikator minimal fase Tumbuh dimana seluruh sub komponen Tata Kelola telah terpenuhi serta Agen Pemulihan (AP) telah mampu melakukan seluruh kegiatan IBM (sosialisasi, pemetaan dan penjangkauan), dan telah dapat menjangkau klien untuk dilakukan skrining menggunakan formulir DAST-10 (*Drug Abuse Screening Test*) untuk selanjutnya klien dapat diberikan layanan intervensi hingga bina lanjut.

b. Gambaran kegiatan & profil klien IBM

Merupakan penjabaran hasil kegiatan yang dilakukan oleh Agen Pemulihan dengan pendampingan petugas BNNP & BNNK/Kota juga profil klien yang dilayani pada tahun 2023. Berdasarkan data yang terkumpul pada bulan Desember 2023, diperoleh gambaran berikut:

/- Kegiatan ...

- Kegiatan sosialisasi IBM dilakukan sebanyak 2.491 kali dengan metode formal, informal, serta menggunakan media sosial, dengan jumlah penerima sosialisasi 44.477 audiens. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi tentang program IBM kepada masyarakat dan pemangku kepentingan di desa/ kelurahan.
- Kegiatan pemetaan dilakukan sebanyak 1.447 kali di 2.049 RT/RW, dan perkiraan jumlah penyalah guna narkoba sebanyak 5.429 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran terkait penyalahgunaan narkoba di wilayah desa/ kelurahan.
- Kegiatan penjangkauan telah dilakukan untuk menjangkau 3.027 orang penyalah guna narkoba, dan yang berhasil masuk dalam kegiatan IBM sebanyak 2.825 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk mendekati penyalah guna narkoba dan keluarga/ orang terdekatnya agar mengikuti layanan di IBM.
- Jumlah klien IBM yang mengikuti layanan pada tahun 2023 sebanyak 2.825 orang dengan profil berikut:
 - o Mayoritas klien (40,78%) berada dalam kelompok usia 17-25 tahun
 - o Pendidikan terakhir klien mayoritas adalah SMA/ sederajat (54,12%)
 - o Pekerjaan klien pada saat mengikuti layanan IBM mayoritas adalah Buruh/ petani/ nelayan (26,65%)
 - o Jenis zat utama yang disalahgunakan adalah amphetamine/ metamphetamine (37,71%), diikuti dengan kelompok sedatif/ hipnotik (11,43%) dan kanabis (10,13%)

c. Hasil pemantauan program IBM terhadap lingkungan & masyarakat

Merupakan hasil survey menggunakan skala *likert* kepada masyarakat di wilayah desa/ kelurahan lokasi IBM untuk mengetahui dampak kegiatan IBM bagi lingkungan dan masyarakat. Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 1.407 orang, mayoritas berada dalam kelompok usia 26-35 tahun dan merupakan warga di lingkungan desa/ kelurahan lokasi IBM. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui bahwa mayoritas responden (96,1%) mengetahui tentang keberadaan IBM. Selain itu, pertanyaan 1-6 dalam survey diperoleh skor rata-rata 4 dari total pemberian skor 1-4, artinya IBM memberikan dampak sangat positif bagi lingkungan dan masyarakat di wilayah desa/ kelurahan dalam hal penanganan penyalah guna narkoba.

/d. Hasil ...

d. Hasil identifikasi masalah & rekomendasi

Merupakan tantangan dalam implementasi program IBM serta hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dan diantisipasi untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan & layanan IBM di wilayah pada tahun 2024. Hasil identifikasi dikategorikan menjadi 5, yaitu:

- Sumber Daya Manusia/ SDM, baik AP maupun petugas BNNP/K/Kota
- Anggaran
- Materi/ konten layanan yang diberikan
- Peralatan/ perlengkapan kegiatan & layanan
- Metode pelaksanaan kegiatan

4. Berdasarkan butir tiga di atas, bersama ini kami sampaikan apresiasi kepada bidang Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/ Kota atas implementasi program IBM tahun 2023. Diharapkan kinerja pada tahun 2023 dalam melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap tim Agen Pemulihan (AP) dapat ditingkatkan, sehingga tujuan IBM yakni peningkatan akses layanan rehabilitasi hingga ke tingkat desa/ kelurahan dapat diwujudkan.

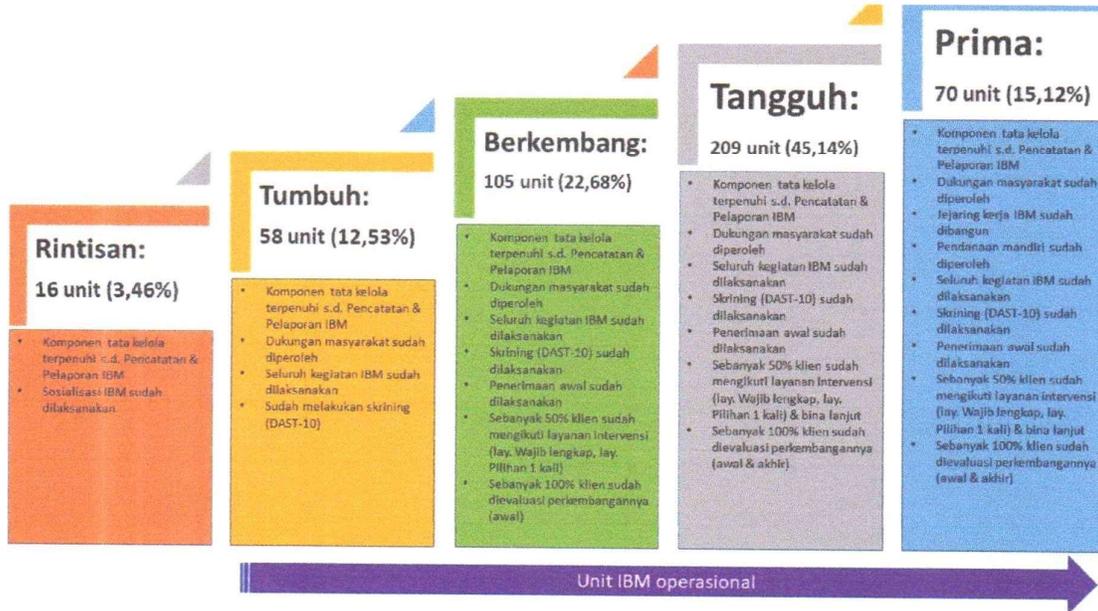
5. Demikian untuk menjadi maklum.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN;
4. Deputi Rehabilitasi BNN

**FASE PERKEMBANGAN UNIT IBM BINAAN BNNP & BNNK/ KOTA
TAHUN ANGGARAN 2023**



No.	Provinsi	BNNP/K/Kota	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kota/ Kab
Prima (70 unit)					
1	Sumatera Utara	BNN Kab. Deli Serdang	Desa Dalu 10 A	Tanjung Morawa	Kabupaten Deli Serdang
2	Sumatera Utara	BNN Kab. Langkat	Desa Perkebunan Tanjung Beringin	Hinai	Kabupaten Langkat
3	Sumatera Utara	BNN Kab. Asahan	Desa Urung Pane	Setia Janji	Kabupaten Asahan
4	Sumatera Barat	BNN Kab. Payakumbuh	Kelurahan Koto Panjang Dalam	Lamposi Tigo Nagori	Kota Payakumbuh
5	Sumatera Selatan	BNN Kab. Ogan Ilir	Desa Pulau Semambu	Indralaya Utara	Kabupaten Ogan Ilir
6	Sumatera Selatan	BNN Kab. Ogan Ilir	Desa Talang Balai Lama	Tanjung Raja	Kabupaten Ogan Ilir
7	Lampung	BNN Kab. Lampung Timur	Desa Labuhan Ratu 1	Way Jepara	Kabupaten Lampung Timur
8	Kep. Bangka Belitung	BNNP Kep. Bangka Belitung	Desa Namang	Namang	Kabupaten Bangka Tengah
9	Kep. Bangka Belitung	BNNP Kepulauan Bangka Belitung	Desa Tempilang	Tempilang	Kabupaten Bangka Barat
10	Kep. Bangka Belitung	BNN Kota Pangkal Pinang	Kelurahan Gabek II	Gabek	Kota Pangkalpinang
11	Kep. Bangka Belitung	BNN Kota Pangkal Pinang	Kelurahan Pintu Air	Rangkui	Kota Pangkalpinang
12	Kep. Bangka Belitung	BNN Kota Pangkal Pinang	Desa Air Mesu Timur	Pangkalan Baru	Kabupaten Bangka Tengah
13	Jawa Barat	BNNP Jawa Barat	Desa Bojongloa	Rancaekek	Kabupaten Bandung
14	Jawa Barat	BNN Kab. Bogor	Desa Hambalang	Kecamatan Citeureup	Kabupaten Bogor
15	Jawa Barat	BNN Kab. Bogor	Desa Cileungsi Kidul	Cileungsi	Kabupaten Bogor
16	Jawa Barat	BNN Kab. Bogor	Desa Gunung Putri	Gunung Putri	Kabupaten Bogor
17	Jawa Barat	BNN Kab. Garut	Desa Talagasari	Kadungora	Kabupaten Garut
18	Jawa Barat	BNN Kab. Garut	Desa Situsari	Karangpawitan	Kabupaten Garut

No.	Provinsi	BNNP/K/Kota	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kota/ Kab
182	Sulawesi Selatan	BNN Kab. Tana Toraja	Lembang Banga	Rembon	Kabupaten Tana Toraja
183	Sulawesi Selatan	BNN Kab. Bone	Kelurahan Padaelo	Mare	Kabupaten Bone
184	Sulawesi Tenggara	BNNP Sulawesi Tenggara	Kelurahan Lalosabila	Wawotobi	Kabupaten Konawe
185	Sulawesi Tenggara	BNN Kab. Kolaka	Desa Tikonu	Wundulako	Kabupaten Kolaka
186	Sulawesi Tenggara	BNN Kota Kendari	Kelurahan Anduonohu	Poasia	Kota Kendari
187	Sulawesi Barat	BNNP Sulawesi Barat	Kelurahan Binanga	Mamuju	Kabupaten Mamuju
188	Maluku	BNNP Maluku	Kelurahan Benteng	Nusaniwe	Kota Ambon
189	Maluku	BNN Kab. Buru Selatan	Desa Kamlanglale	Namrole	Kabupaten Buru Selatan
190	Maluku	BNN Kota Tual	Kelurahan Fiditan	Pulau Dullah Utara	Kota Tual
191	Maluku	BNN Kota Tual	Kelurahan Ketsoblak	Pulau Dullah Selatan	Kota Tual
192	Bali	BNNP Bali	Kelurahan Kawan	Bangli	Kabupaten Bangli
193	Bali	BNN Kab. Karangasem	Desa Selat	Selat	Kabupaten Karangasem
194	Bali	BNN Kab. Karangasem	Kelurahan Subagan	Karangasem	Kabupaten Karangasem
195	Bali	BNN Kota Denpasar	Desa Dauh Puri Kelod	Denpasar Barat	Kota Denpasar
196	Bali	BNN Kota Denpasar	Desa Sidakarya	Denpasar Selatan	Kota Denpasar
197	NTB	BNNP NTB	Kelurahan Leneng	Praya	Kabupaten Lombok Tengah
198	NTB	BNN Kab. Bima	Kelurahan Melayu	Asakota	Kota Bima
199	NTB	BNN Kota Mataram	Kelurahan Dayan Peken	Ampenan	Kota Mataram
200	NTB	BNN Kota Mataram	Kelurahan Cakranegara Timur	Cakranegara	Kota Mataram
201	NTB	BNN Kab. Sumbawa Barat	Desa Telaga Bertong	Taliwang	Kabupaten Sumbawa Barat
202	NTB	BNN Kab. Sumbawa Barat	Desa Tepas Sepakat	Brang Rea	Kabupaten Sumbawa Barat
203	NTB	BNN Kab. Sumbawa	Desa Kerato	Unter Iwes	Kabupaten Sumbawa
204	NTB	BNN Kab. Sumbawa	Desa Pungkit	Lopok	Kabupaten Sumbawa
205	Gorontalo	BNNP Gorontalo	Desa Buntulia Selatan	Duhiadaa	Kabupaten Pohuwato
206	Gorontalo	BNNP Gorontalo	Desa Buntulia Tengah	Buntulia	Kabupaten Pohuwato
207	Papua	BNN Kab. Jayapura	Kampung Sentani Kota	Distrik Sentani	Kabupaten Jayapura
208	Papua Barat	BNNP Papua Barat	Kelurahan Wosi	Distrik Manokwari Barat	Kabupaten Manokwari
209	Papua Barat	BNNP Papua Barat	Kampung Arowi	Distrik Manokwari Timur	Kabupaten Manokwari
Berkembang (105 unit)					
1	Aceh	BNNP Aceh	Desa Lamgapang	Krueng Barona Jaya	Kabupaten Aceh Besar
2	Aceh	BNN Kota Banda Aceh	Gampong Deah Glumpang	Meuraxa	Kota Banda Aceh
3	Aceh	BNN Kab. Bireuen	Gampong Cot Trieng	Kuala	Kabupaten Bireuen
4	Aceh	BNN Kota Lhokseumawe	Gampong Sawang	Sawang	Kabupaten Aceh Utara

No.	Provinsi	BNNP/K/Kota	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kota/ Kab
71	Sulawesi Tengah	BNNP Sulawesi Tengah	Desa Lolu	Sigi Biromaru	Kabupaten Sigi
72	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Banggai Kepulauan	Desa Kautu	Tinangkung	Kabupaten Banggai Kepulauan
73	Sulawesi Tengah	BNN Kab. Banggai Kepulauan	Desa Saiyong	Tinangkung	Kabupaten Banggai Kepulauan
74	Sulawesi Selatan	BNNP Sulawesi Selatan	Kelurahan Bontorannu	Mariso	Kota Makassar
75	Sulawesi Selatan	BNNP Sulawesi Selatan	Kelurahan Kampung Buyang	Mariso	Kota Makassar
76	Sulawesi Selatan	BNNP Sulawesi Selatan	Desa Ma'rumpa	Marusu	Kabupaten Maros
77	Sulawesi Selatan	BNN Kab. Bone	Desa Kadai	Mare	Kabupaten Bone
78	Sulawesi Selatan	BNN Kab. Palopo	Kelurahan Boting	Wara	Kota Palopo
79	Sulawesi Selatan	BNN Kab. Palopo	Kelurahan Batupasi	Wara Utara	Kota Palopo
80	Sulawesi Tenggara	BNNP Sulawesi Tenggara	Kelurahan Wawotobi	Wawotobi	Kabupaten Konawe
81	Sulawesi Tenggara	BNNP Sulawesi Tenggara	Kelurahan Kadia	Kadia	Kota Kendari
82	Sulawesi Tenggara	BNN Kab. Muna	Desa Masalili	Kontunaga	Kabupaten Muna
83	Sulawesi Tenggara	BNN Kab. Kolaka	Kelurahan Watuliandu	Kolaka	Kabupaten Kolaka
84	Sulawesi Tenggara	BNN Kota Kendari	Kel. Puwatu	Puwatu	Kota Kendari
85	Sulawesi Tenggara	BNN Kota Baubau	Kelurahan Wale	Wolio	Kota Baubau
86	Sulawesi Tenggara	BNN Kota Baubau	Kelurahan Lanto	Batupoaro	Kota Baubau
87	Sulawesi Barat	BNNP Sulawesi Barat	Desa Karossa	Desa Karossa	Kabupaten Mamuju Tengah
88	Sulawesi Barat	BNN Kab. Polewali Mandar	Kelurahan Sidodadi	Wonomulyo	Kabupaten Polewali Mandar
89	Sulawesi Barat	BNN Kab. Polewali Mandar	Desa Mapilli Barat	Luyo	Kabupaten Polewali Mandar
90	Maluku	BNNP Maluku	Kelurahan Waihaong	Nusaniwe	Kota Ambon
91	Maluku Utara	BNNP Maluku Utara	Kelurahan Salahudin	Ternate Tengah	Kota Ternate
92	Maluku Utara	BNN Kab. Morotai	Desa Muhajirin	Morotai Selatan	Kabupaten Pulau Morotai
93	Maluku Utara	BNN Kab. Morotai	Desa Pandanga	Morotai Selatan	Kabupaten Pulau Morotai
94	Maluku Utara	BNN Kab. Tidore Kepulauan	Kelurahan Goto	Tidore	Kota Tidore Kepulauan
95	NTT	BNNP NTT	Kelurahan Sikumana	Maulafa	Kota Kupang
96	NTT	BNNP NTT	Desa Noelbaki	Kupang Tengah	Kabupaten Kupang
97	NTT	BNN Kota Kupang	Kelurahan Oebufu	Kecamatan Oebobo	Kota Kupang
98	NTT	BNN Kota Kupang	Kelurahan Pasir Panjang	Kecamatan Kota Lama	Kota Kupang
99	Gorontalo	BNN Kab. Boalemo	Desa Dulangeya	Botumoito	Kabupaten Boalemo
100	Gorontalo	BNN Kab. Boalemo	Desa Polohungo	Dulupi	Kabupaten Boalemo
101	Gorontalo	BNN Kota Gorontalo	Kelurahan Tapa	Sipatana	Kota Gorontalo
102	Gorontalo	BNN Kab. Bone Bolango	Desa Kramat	Tapa	Kabupaten Bone Bolango
103	Gorontalo	BNN Kab. Bone Bolango	Desa Luwohu	Botupingge	Kabupaten Bone Bolango

ikm-rehabilitasi.bnn.go.id/admin/dashboard_all

IKM Admin Panel

Klinik Pratama BNN Kota Kendari

IKM Admin Panel

Klinik Pratama BNN Kota Kendari

Nama BK: Dr. Supendi

Gabungan Semua Tahun Semua Periode Filter Periode: Dari Sampai Filter

Capaian IKM Layanan Rehabilitasi Provinsi Sulawesi Tenggara pada Klinik/UPT Klinik Pratama BNN Kota Kendari Periode Tahun Semua Tahun

3.5 (87.5%) IKM Nilai IKM	29 Klien Dewasa Statistik Klien	5 Klien Anak Statistik Klien	B Baik Kategori IKM
--	--	---	----------------------------------

Kesimpulan

Kepuasan layanan rehabilitasi Provinsi Sulawesi Tenggara pada Klinik Pratama BNN Kota Kendari memenuhi kategori Baik (B). Berdasarkan unsur kepuasan layanan yang dinilai semua unsur layanan agar dipertahankan kualitasnya

Kategori IKM

- 3,533 - 4,000 = Sangat Baik (A)
- 3,065 - 3,532 = Baik (B)
- 2,599 - 3,064 = Kurang Baik (C)
- 1,000 - 2,598 = Tidak Baik (D)

30°C Berawan 15:34 13/01/2024



KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI SULAWESI TENGGARA
KEJAKSAAN NEGERI KENDARI

Jl Drs. Abdullah Saidandae No 153 Kendari Telp. (0401) 3122227 Fax. (0401) 3121533 www.kejaksaan.go.id

P-21

Nomor B-2762/P.3.10/Enz.1/09/2023
Sifat Biasa
Lampiran -
Hal Pemberitahuan hasil penyidikan perkara pidana atas nama Tersangka **LIRAHMAN SARIF** Alias **SARIF** melanggar pasal Pasal 114 (2) UU NO 35 TAHUN 2009, Pasal 112 (2) UU NO 35 TAHUN 2009, dan Pasal 127 ayat (1) huruf a UU NO 35 TAHUN 2009 sudah lengkap

KENDARI, 04 September 2023

Yth,

KEPALA BNN KOTA KENDARI

Di -

KENDARI

Sehubungan dengan penyerahan berkas perkara pidana atas nama Tersangka **LIRAHMAN SARIF** Alias **SARIF** Nomor BP/0005/VII/2023/BNNK KDI tanggal 10 Agustus 2023 yang kami terima tanggal 10 Agustus 2023 setelah dilakukan penelitian ternyata hasil penyidikannya sudah lengkap

Sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (3) huruf b, pasal 138 ayat (1) dan pasal 139 KUHAP supaya Saudara(i) menyerahkan tanggung jawab Tersangka dan barang bukti kepada kami, guna menentukan apakah perkara tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat atau tidak dilimpahkan ke Pengadilan.

Demikian untuk dimaklumi

Kepala Kejaksaan Negeri Kendari
Selaku penuntut Umum



Shirley Sumuan, S.H., M.H.
Jaksa Utama Pratama

Tembusan

- 1 Yth. Kepala Kejaksaan Tinggi Sultra di Kendari
- 2 Yth. Asisten Pengawasan Kejati Sultra
- 3 Yth. Kepala Kepolisian BNN Kota Kendari
- 4 Yth. Kepala Seksi Intelijen Kejari Kendari
- 5 Ar s i p.

